



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Pemerintah Kabupaten Balangan berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintahan yang baik (***good governance***) dan berorientasi kepada hasil (***result oriented government***) sesuai dengan kewenangannya. Oleh karena itu, manajemen pemerintahan yang perlu diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja setidaknya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis organisasi sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat terukur, dapat diujikan diandalkan.

Tahun 2016 merupakan tahun pertama dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD 2016-2021, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator sasaran menunjukkan keberhasilan untuk mencapai misi dan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 12 Tahun 2016 tentang RPJMD Kabupaten Balangan Tahun 2016-2021.

Dalam Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tersebut untuk mewujudkan Visi telah ditetapkan 7 Misi, 12 Tujuan dan 24 Sasaran. Berdasarkan saran/arahan dari Biro Organisasi Provinsi Kalimantan Selatan, Inspektorat Provinsi Kalimantan Selatan dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Asisten Deputi Bidang Perumusan Kebijakan Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur, dan Pengawasan) bahwa sasaran dan indikator kinerja yang ada dalam RPJMD Kabupaten Balangan dapat diringkas dipilih sasaran yang betul-betul strategis dan indikator kinerja utamanya. Sesuai arahan tersebut sehingga sasaran yang semula berjumlah 38 sasaran menjadi 22 sasaran dan indikator kinerja sasaran semula berjumlah 143 indikator kinerja



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

sasaran menjadi 41 indikator kinerja sasaran (ditetapkan dalam Peraturan Bupati Balangan Nomor 29 Tahun 2016 tentang tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Balangan.

Mengacu pada Peraturan Bupati Balangan Nomor 29 Tahun 2016, maka rata-rata capaian sasaran dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah adalah sebagai berikut :

- Misi I terdapat 1 tujuan, 4 sasaran dan 8 indikator kinerja :
 - ✓ Capaian indikator sasaran, sebanyak 3 indikator sasaran atau 37.5 % kategori sangat berhasil (melampaui target), 3 indikator sasaran atau 37.5% kategori berhasil (mencapai target) dan 2 indikator sasaran atau 25% kategori kurang berhasil (belum mencapai target).
- Misi II terdapat 1 tujuan, 3 sasaran dan 10 indikator kinerja :
 - ✓ Capaian indikator sasaran, sebanyak 6 indikator sasaran atau 60% kategori sangat berhasil (melampaui target), 3 indikator sasaran atau 30% kategori berhasil (mencapai target) dan 1 indikator sasaran atau 10% belum ada realisasi.
- Misi III terdapat 1 tujuan, 3 sasaran dan 5 indikator kinerja :
 - ✓ Capaian indikator sasaran, sebanyak 2 indikator sasaran atau 40% kategori sangat berhasil (melampaui target), 1 indikator sasaran atau 20% kategori berhasil (mencapai target), 1 indikator sasaran atau 20% kategori kurang berhasil (belum mencapai target) dan 1 indikator sasaran atau 20% belum ada realisasi.
- Misi IV terdapat 1 tujuan, 2 sasaran dan 3 indikator kinerja :
 - ✓ Capaian indikator sasaran, sebanyak 3 indikator sasaran atau 100 % kategori sangat berhasil (melampaui target).
- Misi VI terdapat 5 tujuan, 4 sasaran dan 8 indikator kinerja :
 - ✓ Capaian indikator sasaran, sebanyak 2 indikator sasaran atau 25%



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

kategori sangat berhasil (melampaui target), 3 indikator sasaran atau 35.5% kategori berhasil (mencapai target), 2 indikator sasaran atau 25% kategori kurang berhasil (belum mencapai target) dan 1 indikator sasaran atau 12.5% belum ada realisasi.

- Misi V terdapat 1 tujuan, 4 sasaran dan 5 indikator kinerja :
 - ✓ Capaian indikator sasaran, sebanyak 2 indikator sasaran atau 40% kategori sangat berhasil (melampaui target), 2 indikator sasaran atau 40% kategori berhasil (mencapai target) dan 1 indikator sasaran atau 20% belum ada realisasi.
- Misi VII terdapat 2 tujuan, 2 sasaran dan 2 indikator kinerja :
 - ✓ Capaian indikator sasaran, sebanyak 2 indikator sasaran atau 100% kategori berhasil (mencapai target).

Berkenaan dengan rata-rata capaian indikator sasaran terhadap target yang telah ditetapkan sebagaimana di atas, hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 22 sasaran yang mencakup 41 indikator sasaran, diketahui bahwa 18 indikator sasaran atau 43.90% sangat berhasil, 14 indikator sasaran atau 34.15% berhasil, 5 indikator sasaran atau 12.20% kurang berhasil dan 4 indikator sasaran atau 9.76% realisasi nilai capaian kinerja belum dirilis. Rata-rata realisasi capaian kinerja mencapai 110.70% atau bermakna **Sangat Berhasil**. Jadi capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Balangan pada tahun 2016 **Sangat Berhasil**.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

DAFTAR ISI

HALAMA

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG	
B. GAMBARAN UMUM KABUPATEN BALANGAN	
B.1. Luas dan Batas Wilayah	
B.2. Aspek dan Strategis	
B.2.a. Pendidikan	
B.2.b. Kesehatan	
B.2.c. Pembangunan Ekonomi Kerakyatan	
B.2.d. Aparat Pemerintah	
C. TUGAS POKOK DAN STRUKTUR ORGANISASI	
C.1. Tugas Pokok	
C.2. Struktur Organisasi	
D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI	

BAB II PERENCANAAN KINERJA

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH	
A.1. Visi 12	
A.2. Misi 13	
A. PENETAPAN INDIKATOR MAKRO DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	
B. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2016	
C.1. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)	



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

- C.2. Rencana Kinerja Tahunan.....
- C.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....
- B. CAPAIAN INDIKATOR MAKRO DAN INDIKATOR KINERJA
UTAMA
- C. CAPAIAN SASARAN ORGANISASI.....
- D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

BAB IV PENUTUP

- A. SIMPULAN.....
- B. PENINGKATAN KINERJA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 PERBUP IKU PEMKAB BALANGAN 2016-2021
- LAMPIRAN 2 BERITA ACARA HASIL REVIU RENCANA KINERJA
TAHUNAN 2016 PERJANJIAN KINERJA TAHUN
2016
- LAMPIRAN 3 PENGUKURAN KINERJA 2016
- LAMPIRAN 4 LRA PEMKAB BALANGAN 2016
- LAMPIRAN 5 PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN
KINERJA
- INSTANSI PEMERINTAH TAHUN ANGGARAN 2016



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kabupaten Balangan adalah salah satu dari 13 Kabupaten/Kota yang berada di Propinsi Kalimantan Selatan yang merupakan hasil Pemekaran berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Balangan di Propinsi Kalimantan Selatan. Dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat pemerintah Kabupaten Balangan mewujudkan good governance. Perwujudan good governance diimplimentasikan oleh pemerintah Kabupaten Balangan dalam tiga pilar tata pemerintahan yang baik yaitu akuntabilitas, partisipasi, dan transparansi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah ikhtisar yang menjelaskan secara singkat dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/APBD) yang mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah tahun 2016 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Balangan Tahun 2016 disusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Sedangkan tujuan pelaporan kinerja instansi pemerintah adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

B. GAMBARAN KABUPATEN BALANGAN

B.1. Luas dan Batas Wilayah

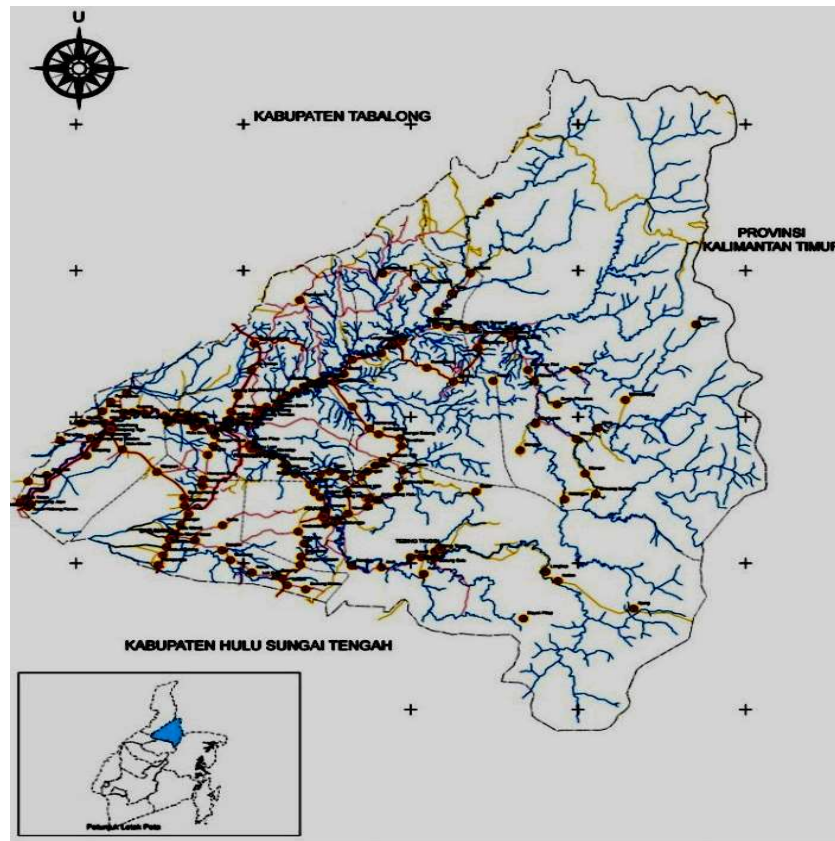
Luas Wilayah Kabupaten Balangan 1.878,3 Km² secara geografis terletak pada 2° 01' 37" sampai dengan 2° 35' 58" Lintang Selatan dan 114° 50' 24" sampai dengan 115° 50' 24" Bujur Timur, dengan batas administratif sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Pasir Propinsi Kalimantan Timur
Sebelah Selatan	: Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Sebelah Barat	: Kabupaten Hulu Sungai Utara
Sebelah Timur	: Kabupaten Kota Baru dan Kabupaten Pasir Propinsi Kalimantan Timur



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Gambar 1.1 Batas Administrasi Kabupaten Balangan



Daerah yang paling luas adalah Kecamatan Halong yaitu 659,84 km² (35,1 persen), Kecamatan Juai 386,88 km² (20,6 persen), Kecamatan Tebing Tinggi 257,25 km² (13,7 persen), Kecamatan Batumandi 147,96 km² (7,9 persen), Kecamatan Awayan 142,57 km² (7,6 persen), Kecamatan Paringin 100,04 km² (5,3 persen), Kecamatan Lampihong 96,96 km² (5,2 persen), dan Kecamatan Paringin Selatan 86,80 km² (4,6 persen). Kabupaten Balangan terdiri atas 154 desa dan 3 kelurahan (berdasarkan Perda No. 03 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kelurahan Paringin Kota, Kelurahan Paringin Timur dan Kelurahan Batu Piring Kecamatan Paringin

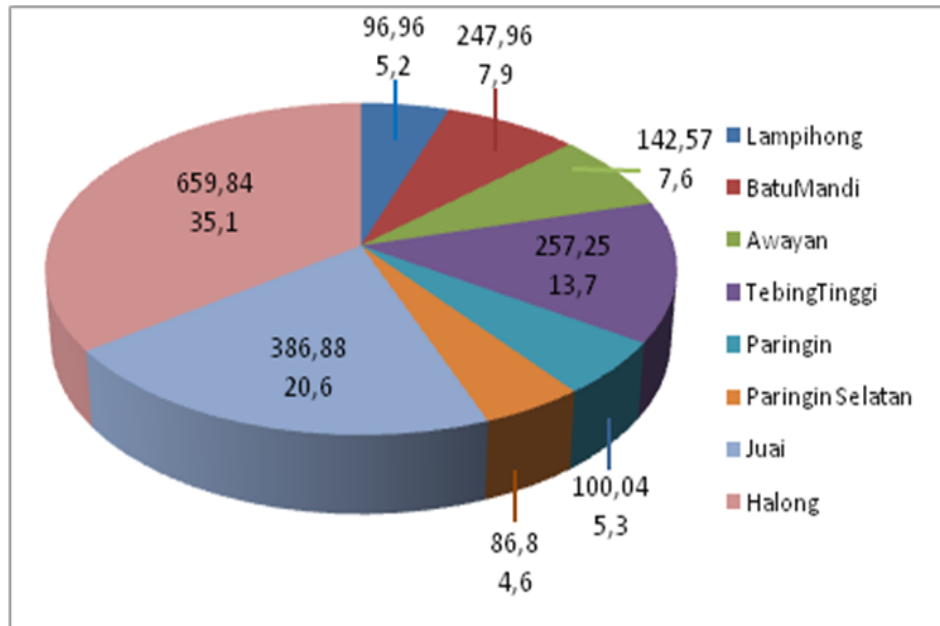


PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Kabupaten Balangan). Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.2 dan Tabel 1.1. berikut ini

Gambar 1.2

Luas Masing-masing Kecamatan di Kabupaten Balangan dalam Satuan Km²



Sumber : BPS, Kabupaten Balangan Dalam Angka Tahun 2014

Tabel 1.1

Jumlah Kecamatan, Kelurahan dan Desa di Kabupaten Balangan

Kecamatan	Kelurahan (Buah)	Desa (Buah)
1. Lampihong	-	27
2. Paringin	2	14
3. Juai	-	21
4. Halong	-	24
5. Batu Mandi	-	18
6. Paringin Selatan	1	15
7. Awayan	-	23
8. Tebing Tinggi	-	12
Jumlah	3	154

*)Sumber data : BPS Balangan Dalam Angka Tahun 2014



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

B.2. Aspek Strategis

Aspek strategis yang menjadi bagian dari perwujudan visi Bupati yang ingin diwujudkan pada akhir masa jabatan Bupati Balangan adalah:

B.2.a. Pendidikan

Salah satu faktor pendukung keberhasilan pembangunan adalah Sumber Daya Manusia (*Human Resources*) yang berkualitas. Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas SDM agar dapat menjadi manusia seutuhnya, sehat jasmani-rohani, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta beriman dan bertaqwa (IMTAQ) kepada Tuhan Yang Maha Esa. SDM dari Kab. Balangan diharapkan dapat bersaing dengan tenaga kerja dari daerah lain di bursa kerja dan dalam kancah dunia usaha.

B.2.b. Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan Sumber Daya Manusia. Faktor kesehatan menjadi syarat mendasar bagi manusia sebelum memulai aktivitas hidupnya, karena manusia yang tidak sehat tidak akan mampu berkiprah secara optimal.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

B.2.c. Pembangunan Ekonomi Kerakyatan

Pembangunan ekonomi kerakyatan merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Balangan untuk penanggulangan kemiskinan dan pengangguran. Pertumbuhan angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan perluasan kesempatan kerja akan berakibat pada peningkatan jumlah pengangguran.

Berdasarkan data, fakta dan analisis sederhana sektor pertanian dan perkebunan merupakan jasa utama dalam penyediaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Pemerintah juga memberikan bantuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam bentuk modal kerja, baik melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM-Mandiri) maupun program lainnya yang berskala lokal.

B.2.d. Aparat Pemerintah

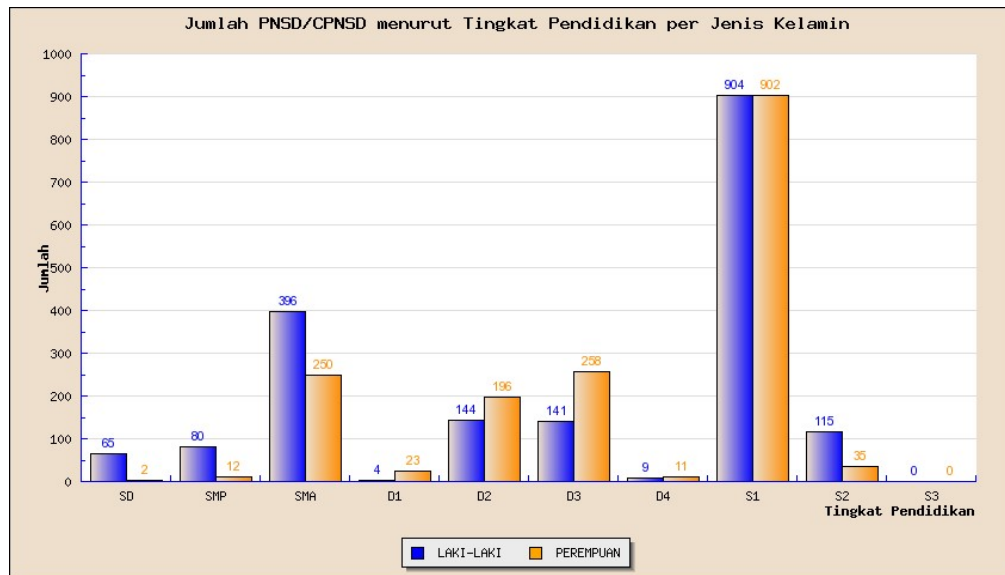
Aparat Pemerintah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Balangan untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat pada tahun 2015 berjumlah 3.547 PNSD/CPNSD menurut tingkat pendidikan, yaitu : SD sebanyak 67 orang, SMP/ sederajat sebanyak 92 orang, SMA/ sederajat sebanyak 646, D1 sebanyak 27 orang, D2 sebanyak 340 orang, D3 sebanyak 399 orang, D4 sebanyak 20 orang, S1 sebanyak 1806 orang, S2 sebanyak 150 orang, yang dapat dilihat pada jenjang pendidikan sebagai berikut :



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Gambar 1.3

Jumlah PNSD/CPNSD menurut Tingkat Pendidikan per Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan



Sumber data BKD Kabupaten Balangan 2016

C. TUGAS POKOK DAN STRUKTUR ORGANISASI

C.1. Tugas Pokok

Pemerintah Kabupaten Balangan mempunyai tugas pokok mencakup empat fungsi penting, yaitu fungsi pelayanan (services), pemberdayaan (empowerment), pembangunan (development), serta fungsi Pembina jaringan bisnis (business networking). Pelayanan akan menumbuhkan keadilan dalam masyarakat, pemberdayaan akan mendorong kemandirian masyarakat, pembangunan akan menciptakan kemakmuran dalam masyarakat, serta jaringan bisnis dimaksudkan untuk mendorong pengembangan dunia usaha.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

C.2. Struktur Organisasi

Organisasi perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Balangan telah diterbitkan Peraturan Daerah Nomor 03 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Balangan sebagaimana diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 09 Tahun 2010, pada Tahun 2011 diterbitkan juga Peraturan Daerah tentang perubahan ke dua Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Balangan, pada Tahun 2013 diterbitkan juga Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2013 tentang Perubahan ke tiga Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 03 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Balangan, dan pada Tahun 2014 diterbitkan juga Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2014 tentang Perubahan ke empat Peraturan Daerah 03 Tahun 2008 Tentang SOTK Perangkat Daerah Kabupaten Balangan. Dengan peraturan daerah ini dibentuk organisasi perangkat daerah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Nama Satuan Kerja/Organisasi dan Nomor Perda di
kabupaten Balangan

No.	Nama Satuan Kerja/Organisasi	Nomor Perda
1.	Sekretariat DPRD	No. 22 Tahun 2013
2.	Sekretariat Daerah	No. 9 Tahun 2010
3.	Dinas Pendidikan	No. 9 Tahun 2010
4.	Dinas Kesehatan	No. 3 Tahun 2008
5.	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	No. 9 Tahun 2010



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

No.	Nama Satuan Kerja/Organisasi	Nomor Perda
6.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	No. 9 Tahun 2010
7.	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi	No. 22 Tahun 2013
8.	Dinas Pekerjaan Umum	No. 3 Tahun 2008
9.	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Penanaman Modal dan Koperasi	No. 22 Tahun 2013
10.	Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata Kebudayaan	No. 9 Tahun 2010
11.	Dinas Pendapatan Pengelolaan dan Aset Daerah	No. 22 Tahun 2013
12.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, Peternakan dan Perikanan	No. 22 Tahun 2013
13.	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	No. 9 Tahun 2010
14.	Dinas Pertambangan dan Energi	No. 3 Tahun 2008
15.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	No. 22 Tahun 2013
16.	Badan Kepegawaian Daerah	No. 9 Tahun 2010
17.	Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan	No. 22 Tahun 2013
18.	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	No. 9 Tahun 2010
19.	Badan Pemberdayaan Perempuan, PA dan KB	No. 9 Tahun 2010
20.	Inspektorat Kabupaten	No. 3 Tahun 2008
21.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	No. 02 Tahun 2014



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

No.	Nama Satuan Kerja/Organisasi	Nomor Perda
22.	Badan Penggulangan Bencana Daerah	No. 02 Tahun 2014
23.	Badan Pelaksana Penyuluhan dan Ketahanan Pangan	No. 9 Tahun 2010
24.	Kantor Perpustakaan, Dokumentasi dan Aset Daerah	No. 3 Tahun 2008
25.	Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu dan Penanaman Modal	No. 22 Tahun 2013
26.	Rumah Sakit Umum Daerah Balangan	No.22 Tahun 2013
27.	Satuan Polisi Pamung Praja	No. 3 Tahun 2008
28.	Sekretariat Dewan Pengurus Korpri Kabupaten	No. 9 Tahun 2010
29.	Kecamatan (8 Kecamatan)	No. 3 Tahun 2008
30.	Kelurahan (3 Kelurahan)	No. 3 Tahun 2008

Sumber data Bagian Organisasi Setda Kabupaten Balangan 2016

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Balangan ini berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaporan kinerja ini ditekankan kepada capaian kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama atas pertanggungjawaban terhadap keberhasilan/kegagalan atau



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang dilakukan untuk pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Adapun sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan berisi penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan, gambaran umum kondisi Kabupaten Balangan yang meliputi Luas dan Batas Wilayah, Aspek Strategis, Tugas Pokok dan Struktur Organisasi dan Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Bab II Perencanaan Kinerja berisi penjelasan singkat tentang Visi, Misi, Penetapan Indikator Makro dan Indikator Kinerja Utama, Rencana Kinerja Tahun 2015 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2015.
- Bab III Akuntabilitas Kinerja berisi penjelasan singkat tentang Pengukuran Capaian Kinerja Utama, Capaian Sasaran Strategis Organisasi, dan Akuntabilitas Kinerja Keuangan
- Bab IV Penutup yang berisi Simpulan, Strategi Peningkatan Kinerja.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Balangan Tahun 2016-2021 disusun berdasarkan visi, misi dan program kepala daerah yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Balangan Tahun 2005-2025 serta memperhatikan RPJM Nasional yang ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) adalah merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) dan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

RPJMD memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran serta target selama 5 (lima) tahun yang dapat diuraikan sebagai berikut :

A.1. VISI

Adapun visi Bupati/Wakil Balangan terpilih periode 2016-2021 sebagaimana tercantum dalam RPJMD 2016-2021, yaitu :

**“TERWUJUDNYA KABUPATEN BALANGAN YANG MAJU DAN SEJAHTERA
MELALUI PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA”**

Makna dari Visi tersebut sebagai berikut :

MAJU :

Kabupaten Balangan harus mampu mensejajarkan diri dengan daerah lain yang sudah lebih dahulu maju dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri. Balangan yang maju juga berarti roda pemerintahan sudah berjalan secara optimal yang didukung oleh struktur kelembagaan pemerintah



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

daerah yang lengkap dan diisi serta dikelola oleh aparatur yang berkompeten di bidang tugasnya masing-masing, sehingga mampu memberikan pelayanan prima terhadap masyarakat. Kemajuan juga tercermin pada tingkat partisipasi publik dalam perumusan kebijakan pembangunan.

SEJAHTERA :

Terwujudnya peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan ekonomi yang berlandaskan pada keunggulan daya saing daerah, kekayaan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat yang meliputi: sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, kesempatan berusaha, rasa aman, didukung oleh infrastruktur yang mantap.

A.2. MISI

Beranjak dari visi pembangunan Kabupaten Balangan Tahun 2016-2021 tersebut, dan untuk mengarahkan pencapaiannya, selanjutnya dicanangkan misi pembangunan Kabupaten Balangan Tahun 2016-2021, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan pendidikan dan kesehatan;
2. Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan;
3. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkesinambungan;
4. Mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam (potensi daerah) berdasarkan kearifan lokal yang berwawasan lingkungan;
5. Mengembangkan sosial budaya kemasyarakatan;
6. Optimalisasi pemberdayaan aparatur pemerintah daerah;
7. Mewujudkan kamtibmas dan kepastian hukum untuk terciptanya suasana yang kondusif.

B. PENETAPAN INDIKATOR MAKRO DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Indikator kinerja utama adalah ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar Hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Hal ini sesuai pasal 1 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sedangkan Indikator makro dan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan untuk tahun 2016 sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Penetapan Indikator Makro
Kabupaten Balangan Tahun 2016

Indikator Kinerja		Satuan	RPJMD 2016	PK 2016
1	Peningkatan IPM	%	66.94	66.94
	a Usia Harapan Hidup	%	66.80	67.60
	b Angka Rata-rata Lama Sekolah	%	6,32	7.50
	c Angka Harapan Lama Sekolah	%	11.10	12.00
2	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	1.30	1.30
3	Tingkat Kemiskinan	%	6.05	6.05
4	Pertumbuhan Ekonomi			
	a Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	%	17.00	17.55
	b Peningkatan kontribusi sektor sekunder terhadap PDRB	%	2.00	2.25
	c Peningkatan kontribusi sektor tersier terhadap PDRB	%	12.75	13.25
5	Gini Ratio	%	0.37	0.37
6	Opini BPK	Kategori	WTP	WTP
7	Penilaian Kinerja Pemerintah	Nilai	CC	CC



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

8	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	70.00	70.00
9	Indek Pengarusutamaan Gender	%	67.73	67.73

Tabel 2.2
Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)
Kabupaten Balangan Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	RPJMD 2016	PK 2016
Misi I : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan pendidikan dan kesehatan				
	Sasaran Strategis : Meningkatnya mutu pendidikan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan pendidikan			
1	Peningkatan IPM	%	65.6	65.6
2	Angka Rata-rata Lama Sekolah	%	6.31	6.31
3	Angka Harapan Lama Sekolah	%	11.1	11.1
	Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan			
4	Usia Harapan Hidup	%	66.8	66.8
5	Angka kematian ibu melahirkan	Jlh	225	225
6	Angka kematian bayi	Jlh	14	14
	Sasaran Strategis : Meningkatnya Indeks Pengarusutamaan Gender			
7	Indek Pengarusutamaan Gender	%	67.73	67.73
	Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas dan daya saing tenaga kerja			
8	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3.18	3.18
Misi II : Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan				
	Sasaran Strategis : Meningkatnya investasi daerah			
9	Peningkatan PDRB perkapita dengan tambang (%)	Rp	71118520.81	71118520.81



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

10	Peningkatan PDRB perkapita tanpa tambang (%)	Rp	21327524.49	21327524.49
11	Jumlah investasi penanaman modal dalam Negeri (PMDN)	Jlh	5	5
12	Jumlah realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	Rp	12.000.000.000	12.000.000.000
Sasaran Strategis : Meningkatkan peranan UMKM serta koperasi dalam perkuatan struktur perekonomian daerah				
13	Persentase Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil	%	n/a	n/a
14	Persentase Koperasi Aktif	%	65	65
Sasaran Strategis : Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat				
15	Produksi Padi (ton)	Ton	174435	174435
16	Produksi Ikan (ton)	Ton	1888	1888
17	Produksi Daging (kg)	Kg	1220715	1220715
18	Produksi Telur (kg)	Kg	279190	279190
Misi III : Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkesinambungan				
Sasaran Strategis : Meningkatkan kapasitas dan kualitas prasarana transportasi dan komunikasi				
19	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (%)	%	2.99	2.99
20	Cakupan infrastruktur telekomunikasi untuk desa terpencil (%)	%	n/a	n/a
Sasaran Strategis : Meningkatkan pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian pada lahan irigasi dan pemenuhan kebutuhan air baku untuk air bersih				
21	Cakupan pelayanan air bersih	%	84.79	84.79
22	Panjang irigasi dalam kondisi baik	M	1025	1025
Sasaran Strategis : Meningkatkan prasarana dan sarana perumahan dan fasilitas umum				
23	Persentase rumah layak huni	%	88.97	88.97



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Misi IV : Pemanfaatan sumber daya alam (potensi lokal) berdasarkan kearifan lokal

	Sasaran Strategis : Meningkatnya mutu lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam			
24	Indeks kualitas air	%	45	45
25	Indeks kualitas udara	%	84	84
	Sasaran Strategis : Terwujudnya tujuan wisata Balangan			
26	Jumlah kunjungan wisata	Jlh	4.500	4.500

Misi V : Mengembangkan sosial budaya kemasyarakatan

	Sasaran Strategis : Terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis, rukun dan damai di kalangan umat beragama			
27	Jumlah konflik sosial yang selesai ditangani	%	100	100
	Sasaran Strategis : Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap keragaman seni dan budaya, serta kreativitas seni dan budaya			
28	Jumlah group kesenian daerah yang eksis	Jlh	27	27
29	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (Buah)	Jlh	8	8
	Sasaran Strategis : Meningkatnya pembinaan organisasi kepemudaan dan cabang olahraga			
30	Jumlah Pemuda/Pelajar Berprestasi	Jlh	n/a	n/a
31	Peringkat prestasi PORPROV	Rangking	12	12
	Sasaran Strategis : Meningkatnya pembinaan terhadap masyarakat miskin dan tidak mampu			
32	Tingkat Kemiskinan	%	5.53	5.53
33	Indeks Gini Ratio	%	0.27	0.27
34	Prosentase (%) PMKS yang mendapatkan pelayanan sosial	%	7.18	7.18



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Misi VI : Optimalisasi pemberdayaan aparatur pemerintah daerah				
	Sasaran Strategis : Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah			
35	Opini BPK atas LKPD	Opini	WTP	WTP
36	Penilaian HE-AKIP Kabupaten	Nilai	CC (53,65)	CC (53,65)
	Sasaran Strategis : Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas sumberdaya aparatur pemerintah daerah			
37	Jumlah unit Pelayanan Publik Kabupaten yang menerapkan Standar Pelayanan Publik	Jlh	3	3
	Sasaran Strategis : Meningkatnya E-Government guna peningkatan kualitas dan kecepatan layanan kepada masyarakat			
38	Indeks kepuasan masyarakat terhadap semua pelayanan yang diberikan pemerintah daerah (%)	%	75	75
	Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas pelaksanaan Dana Desa			
39	Persentase jumlah desa yang menyampaikan laporan keuangan sesuai standar	%	n/a	n/a
Misi VII : Mewujudkan kamtibmas dan kepastian hukum untuk terciptanya suasana yang kondusif				
	Sasaran Strategis : Menurunnya kejadian kriminal (criminal index) dan meningkatnya penegakan perda			
40	Persentase penanganan pelanggaran Peraturan Daerah	%	100	100
	Sasaran Strategis : Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam kepemilikan dokumen kependudukan melalui pelayanan berbasis SIAK			
41	Persentase Jumlah penduduk yang memiliki NIK	%	100	100

C. PERENCANAAN KINERJA TAHUN 2016

C.1. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Balangan Tahun 2016 disusun dengan landasan hukum Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Permendagri Nomor 32 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Tahun 2014.

RKPD kabupaten Balangan Tahun 2016 ditujukan untuk memfasilitasi dan menjalankan Misi pemerintahan dan pembangunan serta mewujudkan visi Daerah secara bertahap. RKPD Kabupaten Balangan Tahun 2016 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2016-2021 sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 12 Tahun 2016.

Prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RKPD Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Pembangunan Sumber Daya Manusia.
- b. Pembangunan Ekonomi Kerakyatan.
- c. Pembangunan Infrastruktur.
- d. Peningkatan pemanfaatan sumber daya alam (potensi lokal) berdasarkan kearifan lokal.
- e. Mengembangkan sosial budaya kemasyarakatan.
- f. Optimalisasi pemberdayaan aparatur pemerintah daerah.
- g. Mewujudkan kemananan ketertiban masyarakat dan kepastian hukum untuk terciptanya suasana kondisi.

C.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Balangan Tahun 2011 - 2015, disusun suatu Rencana Kinerja (*Performance Plan*) setiap tahunnya. Rencana kinerja ini merupakan



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Target kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja dan merupakan pembandingan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Rencana Kinerja 2015 ini merupakan komitmen seluruh anggota organisasi untuk mencapai kinerja yang sebaik-baiknya dan sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi. Dengan demikian, seluruh proses perencanaan dan pengendalian aktivitas operasional Pemerintah Kabupaten Balangan sepenuhnya dapat dirujuk pada Rencana Kinerja Tahun 2015 ini.

Rencana Kinerja Tahun 2016 terdapat pada lampiran 2.

C.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Hal ini sesuai pasal 1 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pemerintah Kabupaten Balangan telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2016 pada bulan Januari 2016 sebagai berikut :

- 1. Sasaran Strategis : Meningkatnya mutu pendidikan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan pendidikan.**

Tabel 2.3

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung jawab
Peningkatan IPM	%	65.6	Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Angka Rata-rata Lama Sekolah	%	6.31	Dinas Pendidikan
Angka Harapan Lama Sekolah	%	11.1	Dinas Pendidikan

2. Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan.

Tabel 2.4

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Usia Harapan Hidup	%	66.8	Dinas Kesehatan
Angka kematian ibu melahirkan	Jlh	225	Dinas Kesehatan
Angka kematian bayi	Jlh	14	Dinas Kesehatan

3. Sasaran Strategis : Meningkatnya Indeks Pengarusutamaan Gender.

Tabel 2.5

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Indek Pengarusutamaan Gender	%	67.73	BPPPA DAN KB

4. Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas dan daya saing tenaga kerja.

Tabel 2.6

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3.18	Dinsosnakertran

5. Sasaran Strategis : Meningkatnya investasi daerah.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Tabel 2.7

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Peningkatan PDRB perkapita dengan tambang	Rp	71118520.8	BAPPEDA
Peningkatan PDRB perkapita tanpa tambang	Rp	21327524.5	BAPPEDA
Jumlah investasi penanaman modal dalam Negeri (PMDN)	Jlh	5	KP2TPM
Jumlah realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	Rp	12,000,000,000	KP2TPM

6. Sasaran Strategis : Meningkatnya peranan UMKM serta koperasi dalam perkuatan struktur perekonomian daerah.

Tabel 2.8

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Persentase Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil	%	n/a	Disperindagkop
Persentase Koperasi Aktif	%	65	Disperindagkop

7. Sasaran Strategis : Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat.

Tabel 2.9

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Produksi Padi (ton)	Ton	174435	Dinas Pertanian
Produksi Ikan (ton)	Ton	1888	Dinas Pertanian
Produksi Daging (kg)	Kg	1220715	Dinas Pertanian
Produksi Telur (kg)	Kg	930628	Dinas Pertanian



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

8. **Sasaran Strategis : Meningkatnya kapasitas dan kualitas prasarana transportasi dan komunikasi.**

Tabel 2.10

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung jawab
Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik	%	2.99	Dinas PU
Cakupan infrastruktur telekomunikasi untuk desa terpencil	%	n/a	Dishubkuminfo

9. **Sasaran Strategis : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian pada lahan irigasi dan pemenuhan kebutuhan air baku untuk air bersih.**

Tabel 2.11

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung jawab
Cakupan pelayanan air bersih	%	84.79	Dinas PU
Panjang irigasi dalam kondisi baik	M	1025	Dinas PU

10. **Sasaran Strategis : Meningkatnya prasarana dan sarana perumahan dan fasilitas umum.**

Tabel 2.12

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Persentase rumah layak huni	%	88.97	Dinas PU

11. **Sasaran Strategis : Meningkatnya mutu lingkungan hidup dan**



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

pengelolaan sumber daya alam.

Tabel 2.13

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung jawab
Indeks kualitas air	%	45	BLHK
Indeks kualitas udara	%	84	BLHK

12. Sasaran Strategis : Terwujudnya tujuan wisata Balangan.

Tabel 2.14

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Jumlah kunjungan wisata	Jlh	4500	Disporaparbud

13. Sasaran Strategis : Terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis, rukun dan damai di kalangan umat beragama.

Tabel 2.15

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Jumlah konflik sosial yang selesai ditangani	Jlh	100	Badan Kesbangpol

14. Sasaran Strategis : Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap keragaman seni dan budaya, serta kreativitas seni dan budaya.

Tabel 2.16



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung jawab
Jumlah group kesenian daerah yang eksis	Jlh	27	Kesbang
Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (Buah)	Jlh	8	Disporaparbud

15. Sasaran Strategis : Meningkatnya pembinaan organisasi kepemudaan dan cabang olahraga.

Tabel 2.17

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung jawab
Jumlah Pemuda/Pelajar Berprestasi	Jlh	n/a	Disporaparbud
Peringkat prestasi PORPROV	Rangking	12	Disporaparbud

16. Sasaran Strategis : Meningkatnya pembinaan terhadap masyarakat miskin dan tidak mampu.

Tabel 2.18

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung jawab
Tingkat Kemiskinan	%	5.53	Dinsosnakertrans
Indeks Gini Ratio	%	0.27	BAPPEDA
Prosentase PMKS yang mendapatkan pelayanan sosial	%	7.18	Dinsosnakertrans

17. Sasaran Strategis : Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Tabel 2.19

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung jawab
Opini BPK atas LKPD	Opini	WTP	DPPKAD
Penilaian HE-AKIP Kabupaten	Nilai	CC (53,65)	Sekretariat Daerah

18. Sasaran Strategis : Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas sumberdaya aparatur pemerintah daerah.

Tabel 2.20

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Jumlah unit Pelayanan Publik Kabupaten yang menerapkan Standar Pelayanan Publik	Jlh	3	Sekretariat Daerah

19. Sasaran Strategis : Meningkatnya E-Government guna peningkatan kualitas dan kecepatan layanan kepada masyarakat.

Tabel 2.21

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Indeks kepuasan masyarakat terhadap semua pelayanan yang diberikan pemerintah daerah	%	75	Sekretariat Daerah

20. Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas pelaksanaan Dana Desa.

Tabel 2.22



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Persentase jumlah desa yang menyampaikan laporan keuangan sesuai standar	%	n/a	Inspektorat

21. Sasaran Strategis : Menurunnya kejadian kriminal (criminal index) dan meningkatnya penegakan perda.

Tabel 2.23

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Persentase penanganan pelanggaran Peraturan Daerah	%	100	Satpol PP

22. Sasaran Strategis : Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam kepemilikan dokumen kependudukan melalui pelayanan berbasis SIAK.

Tabel 2.24

Indikator Utama	Satuan	Target	Penanggung Jawab
Persentase Jumlah penduduk yang memiliki NIK	%	100	DUKCATPIL

Perjanjian Kinerja tahun 2016 terdapat pada Lampiran 2.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan Kinerja (LKj) Kabupaten Balangan merupakan Laporan Kinerja Tahun Pertama dari RPJMD 2016-2021. Laporan ini menyajikan capaian kinerja sasaran terhadap target, disertai perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, perbandingan capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen RPJMD Kabupaten Balangan, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional, analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pengukuran capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Balangan Tahun 2016 digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Hasil pengukuran secara mandiri (self assessment) terhadap 22 (dua puluh dua) sasaran strategis yang mencakup 41 (empat puluh satu) indikator kinerja utama dan telah ditetapkan dengan Keputusan Bupati Balangan Nomor : 188.45/29/KUM/2016 dan sebanyak 9 (Sembilan) indikator kinerja makro menunjukkan bahwa sebagian besar capaian kinerja sasaran berhasil, dengan predikat capaian penilaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran yaitu :

Tabel 3.1



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Predikat Capaian Penilaian Kinerja Kabupaten Balangan Tahun 2016

Urutan	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
I	Lebih dari 100 %	Sangat Berhasil
II	91 % sampai dengan 100 %	Berhasil
III	81 % sampai dengan 90 %	Cukup Berhasil
IV	Kurang dari 81 %	Kurang Berhasil

Keberhasilan capaian ini tidak terlepas dari komitmen seluruh perangkat daerah Kabupaten Balangan.

B. CAPAIAN INDIKATOR MAKRO DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Keberhasilan pencapaian Indikator makro dan indikator kinerja utama pada tahun 2016 diukur dengan indikator utama, target, realisasi, persentase capaian dan kategori pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Capaian Indikator Makro
Kabupaten Balangan Tahun 2016

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Peningkatan IPM	%	65.6	65.34	99.60	Berhasil
	a Usia Harapan Hidup	%	67.66	66.65	99.78	Berhasil
	b Angka Rata-rata Lama Sekolah	%	6.31	6.36	100.79	Sangat Berhasil
	c Angka Harapan Lama Sekolah	%	11.10	11.03	99.78	Berhasil
2	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3.18	4.31	73.78	Kurang Berhasil
3	Tingkat Kemiskinan	%	6.05	5.87	103.07	Sangat Berhasil



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Indikator Kinerja			Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
4	Pertumbuhan Ekonomi						
	a	Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	%	17.00	11.48	67.53	Kurang Berhasil
	b	Peningkatan kontribusi sektor sekunder terhadap PDRB	%	2.00	1.93	96.50	Berhasil
	c	Peningkatan kontribusi sektor tersier terhadap PDRB	%	12.75	21.29	166.98	Sangat Berhasil
5	Gini Ratio		%	0.274	0.403	67.99	Kurang Berhasil
6	Opini BPK		Kategori	WTP	WTP	100	Berhasil
7	Penilaian Kinerja Pemerintah		Nilai	53.65	55.63	103.69	Sangat Berhasil
8	Indeks Kepuasan Masyarakat		%	75	86.77	115.69	Sangat Berhasil
9	Indek Pengarusutamaan Gender		%	67.73	65.47	96.66	Berhasil

Sumber data : Bappeda Kabupaten Tahun 2016.

Dilihat dari tabel 3.2 di atas, dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja, 5 (lima) diantaranya capaian indikator yang mendapat kategori **Sangat Berhasil** (kategori I) yaitu Angka Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Lama Sekolah, Tingkat Kemiskinan, Peningkatan kontribusi sektor tersier terhadap PDRB, Indeks Kepuasan Masyarakat.

Capaian Indikator yang mendapat kategori **Berhasil** (kategori II) sebanyak 6 (enam) Indikator Kinerja yaitu Peningkatan IPM, Usia Harapan Hidup, Angka harapan lama sekolah, Peningkatan kontribusi sektor sekunder terhadap PDRB, Opini BPK, Penilaian Kinerja Pemerintah, Indek pengarusutamaan gender.

Sedangkan capaian indikator yang masih tergolong kategori **Kurang Berhasil** (kategori IV) sebanyak 3 (tiga) Indikator Kinerja yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka, Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB, Indeks Gini Ratio.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Bila dibandingkan capaian kinerja utama tahun 2015 dengan tahun 2016 adalah pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Makro
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Peningkatan IPM	%	99.11	99.60	Naik
	a Usia Harapan Hidup	%	100	99.78	Turun
	b Angka Rata-rata Lama Sekolah	%	100	100.79	Naik
	c Angka Harapan Lama Sekolah	%	100	99.78	Naik
2	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	230.60	73.78	Turun
3	Tingkat Kemiskinan	%	91.26	103.07	Naik
4	Pertumbuhan Ekonomi				
	a Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB (%)	%	63.30	67.53	Naik
	b Peningkatan kontribusi sektor sekunder terhadap PDRB	%	88.32	96.50	Naik
	c Peningkatan kontribusi sektor tersier terhadap PDRB	%	148.81	166.98	Naik
5	Gini Ratio	%	87.50	67.99	Turun
6	Opini BPK	Kategori	100	100.00	Naik
7	Penilaian Kinerja Pemerintah	Nilai	100	103.69	Naik
8	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	100	115.69	Naik
9	Indek Pengarusutamaan Gender	%	97.02	96.66	Turun



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Dari agregat ketiga indikator tunggal penyusun IPM Kabupaten Balangan diperoleh angka IPM Kabupaten Balangan sebesar 65.34. Dengan capaian IPM 65.34 tersebut, maka Kabupaten Balangan menurut Konsep Pembangunan Manusia yang dikembangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) masuk dalam kategori kinerja pembangunan manusia Sedang, yaitu capaian IPM di antara 60 - 70.

Angka harapan hidup saat lahir di Kabupaten Balangan mencapai 66.95 tahun. Hal ini bisa diartikan bahwa terjadi peningkatan taraf kesehatan masyarakat.

Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Balangan mencapai 11.48. Ini berarti secara rata-rata penduduk usia 7 tahun akan mampu mengenyam pendidikan formal selama kurang lebih 11.48 tahun (sekitar kelas 2 SMA). Angka Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Balangan sebesar 6.46 tahun. Dengan kata lain rata-rata penduduk di Kabupaten Balangan yang berusia 25 tahun ke atas telah mengenyam pendidikan hingga kelas 6 SD atau belum bisa menikmati program wajib belajar (WAJAR) 9 tahun.

Tingkat Pengangguran di Kabupaten Balangan mengalami peningkatan (negatif), hal ini karena disebabkan perlambatan perekonomian di Kabupaten Balangan. Tenaga kerja di kabupaten Balangan banyak yang berkerja di sektor primer yaitu Pertambangan dan Pertanian. Hal ini menjadi rentan dan sangat terpengaruh dengan kondisi global dan perekonomian dalam negeri. Jika harga komoditas bahan tambang turun, maka akan banyak pengurangan karyawan untuk mengurangi biaya produksi perusahaan. Sebagian besar Tingkat pengangguran di Kabupaten Balangan berpendidikan setingkat SLTA yang masih minim keterampilan dan usaha baru.

Perekonomian Balangan mengalami pertumbuhan yang cenderung melambat. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan nilai tambah bruto pada kategori lapangan usaha yang cukup dominan di Balangan,



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

yakni kategori pertambangan dan penggalian. Fluktuasi pertumbuhan ekonomi seiring dengan Fluktuasi pertumbuhan kategori lapangan Usaha pertambangan dan penggalian. Hal ini dikarenakan share kategori pertambangan yang cukup besar (65.30 persen) dalam perekonomian Balangan

Data distribusi kategori PDRB lapangan Balangan usaha memperlihatkan perdagangan menjadi penyumbang nilai tambah dalam produksi barang dan jasa ketiga terbesar setelah kategori lapangan usaha pertambangan dan pertanian. Pangsa PDRB kategori ini mencapai 4,61 persen. Besarnya pangsa kategori ini di Balangan sebagian besar didukung oleh kinerja subkategori perdagangan besar dan eceran (bukan mobil dan motor) dan dukungan dari kinerja kategori lapangan usaha pertanian dan pertambangan

Persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan Persentase penduduk miskin yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di suatu wilayah juga tinggi. Manfaat indeks ini adalah untuk mengetahui persentase penduduk yang dikategorikan miskin. Tingkat kemiskinan Balangan adalah 5.87 persen.

Angka Gini Ratio Kabupaten Balangan berkisar 0.403 persen. Angka di bawah 0.5 mengindikasikan bahwa distribusi pendapatan di Balangan termasuk digolongkan dalam kategori Cukup Merata

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. IKM kabupaten Balangan cenderung meningkat, hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan kinerja pelayanan yang terus ditingkatkan dan dibenahi baik dari segi Sarana Prasarana, Sumberdaya Manusia, SOP yang jelas dan lain sebagainya. .



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Gender adalah perbedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat. Indeks Pengaustamaan Gender di Kabupaten Balangan cenderung meningkat, hal ini menggambarkan bahwa kondisi sosial di kabupaten Balangan sudah mengarah hal positif dimana dalam pembagian peranan antara perempuan dan laki-laki menjadi setara, serasi, seimbang dan harmonis.

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
Kabupaten Balangan Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
Misi I : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan pendidikan dan kesehatan						
Sasaran Strategis : Meningkatnya mutu pendidikan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan pendidikan						
1	Peningkatan IPM	%	65.6	65.34	99.60	Berhasil
2	Angka Rata-rata Lama Sekolah	%	6.31	6.36	100.79	Sangat Berhasil
3	Angka Harapan Lama Sekolah	%	11.1	11.03	99.37	Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan						
4	Usia Harapan Hidup	%	66.8	66.65	99.78	Sangat Berhasil
5	Angka kematian ibu melahirkan	Jlh	245	214	114.46	Sangat Berhasil
6	Angka kematian bayi	Jlh	14	13.3	105.26	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatnya Indeks Pengarusutamaan Gender						
7	Indek Pengarusutamaan Gender	%	67.73	42.79	63.18	Kurang Berhasil



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
Sasaran Strategis : Meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja						
8	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3.18	4.31	73.78	Kurang Berhasil
Misi II : Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan						
Sasaran Strategis : Meningkatkan investasi daerah						
9	Peningkatan PDRB perkapita dengan tambang	Rp	71118520.81	76328419.55	107.33	Sangat Berhasil
10	Peningkatan PDRB perkapita tanpa tambang	Rp	21327524.49	26524200.5	124.37	Sangat Berhasil
11	Jumlah investasi penanaman modal dalam Negeri (PMDN)	PMDN	5	7	140.00	Sangat Berhasil
12	Jumlah realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	PMDN	12,000,000,000	13,064,321,000	108.87	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatkan peranan UMKM serta koperasi dalam perkuatan struktur perekonomian daerah						
13	Persentase Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil	%	n/a	n/a	n/a	-
14	Persentase Koperasi Aktif	%	65	60	92.31	Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatkan ketahanan pangan masyarakat						
15	Produksi Padi (ton)	Ton	174435	205804.3	117.98	Sangat Berhasil
16	Produksi Ikan (ton)	Ton	1888	1727	91.47	Berhasil
17	Produksi Daging (kg)	Kg	1220715	1235338	101.20	Sangat Berhasil
18	Produksi Telur (kg)	Kg	279190	254276	91.08	Berhasil
Misi III : Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkesinambungan						
Sasaran Strategis : Meningkatkan kapasitas dan kualitas prasarana transportasi dan komunikasi						
19	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (%)	%	2.99	2.23	74.58	Kurang Berhasil
20	Cakupan infrastruktur telekomunikasi untuk desa terpencil (%)	%	n/a	n/a	n/a	-



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
	Sasaran Strategis : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian pada lahan irigasi dan pemenuhan kebutuhan air baku untuk air bersih					
21	Cakupan pelayanan air bersih	%	84.79	88.64	104.54	Sangat Berhasil
22	Panjang irigasi dalam kondisi baik (%)	%	1025	5447	531.41	Sangat Berhasil
	Sasaran Strategis : Meningkatnya prasarana dan sarana perumahan dan fasilitas umum					
23	Persentase rumah layak huni	%	88.97	84.38	94.84	Berhasil
Misi IV : Pemanfaatan sumber daya alam (potensi lokal) berdasarkan kearifan lokal						
	Sasaran Strategis : Meningkatnya mutu lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam					
24	Indeks kualitas air	%	45	45.56	101.24	Sangat Berhasil
25	Indeks kualitas udara	%	84	86.29	102.73	Sangat Berhasil
	Sasaran Strategis : Terwujudnya tujuan wisata Balangan					
26	Jumlah kunjungan wisata	Jlh	4500	4787	106.38	Sangat Berhasil
Misi V : Mengembangkan sosial budaya masyarakat						
	Sasaran Strategis : Terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis, rukun dan damai di kalangan umat beragama					
27	Persentase konflik sosial yang selesai ditangani	%	100	100	100	Sangat Berhasil
	Sasaran : Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap keragaman seni dan budaya, serta kreativitas seni dan budaya					
28	Jumlah group kesenian daerah yang eksis	Jlh	27	16	59.26	Kurang Berhasil
29	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (Buah)	Jlh	4	4	100	Berhasil
	Sasaran Strategis : Meningkatnya pembinaan organisasi kepemudaan dan cabang olahraga					
30	Jumlah Pemuda/Pelajar Berprestasi	Jlh	n/a	n/a	n/a	-
31	Peringkat prestasi PORPROV	Rangking	12	12	100	Berhasil



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
Sasaran Strategis : Meningkatkan pembinaan terhadap masyarakat miskin dan tidak mampu						
32	Tingkat Kemiskinan	%	6.05	5.87	103.07	Berhasil
33	Indeks Gini Ratio	%	0.274	0.403	67.99	Kurang Berhasil
34	Prosentase (%) PMKS yang mendapatkan pelayanan sosial	%	7.18	7.25	100.97	Sangat Berhasil
Misi VI : Optimalisasi pemberdayaan aparatur pemerintah daerah						
Sasaran Strategis : Meningkatkan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah						
35	Opini BPK atas LKPD	Opini	WTP	WTP	100	Sangat Berhasil
36	Penilaian HE-AKIP Kabupaten	Nilai	CC (53,65)	CC (55,63)	103.69	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kualitas sumberdaya aparatur pemerintah daerah						
37	Jumlah unit Pelayanan Publik Kabupaten yang menerapkan Standar Pelayanan Publik	Jlh	3	3	100	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatkan E-Government guna peningkatan kualitas dan kecepatan layanan kepada masyarakat						
38	Indeks kepuasan masyarakat terhadap semua pelayanan yang diberikan pemerintah daerah	%	75	86.77	115.69	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatkan kualitas pelaksanaan Dana Desa						
39	Persentase jumlah desa yang menyampaikan laporan keuangan sesuai standar	%	n/a	n/a	n/a	-
Misi VII : Mewujudkan kamtibmas dan kepastian hukum untuk terciptanya suasana yang kondusif						
Sasaran Strategis : Menurunnya kejadian kriminal (criminal index) dan meningkatnya penegakan perda						
40	Persentase penanganan pelanggaran Peraturan Daerah	%	100	100	100	Sangat Berhasil
Sasaran Strategis : Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam kepemilikan dokumen kependudukan melalui pelayanan berbasis SIAK						



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
41	Persentase kepemilikan dokumen penduduk	%	100	98.62	98.62	Berhasil

C. CAPAIAN SASARAN ORGANISASI

Guna mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Balangan telah mencanangkannya ke dalam suatu keinginan, tekad yang kuat dan komitmen bersama dalam 7 (tujuh) misi pembangunan daerah.

MISI I : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan pendidikan dan kesehatan.

Tujuan misi I adalah Meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia.

Selanjutnya dijabarkan ke dalam 4 (empat) sasaran, dengan demikian indikator tercapainya keberhasilan tujuan tercermin pada keberhasilan dari 4 (empat) sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.5
Rata-rata Capaian

No.	Sasaran	Capaian
1.	Meningkatnya mutu pendidikan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan pendidikan	99.92
2.	Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan.	106.50
3.	Meningkatnya Indeks Pembangunan Gender	63.18
4.	Meningkatnya kualitas dan daya saing tenaga kerja	73.78
	Rata-rata	94.53

Penjelasan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan lebih lanjut diuraikan pada masing-masing sasaran :



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

- 1.1. Sasaran : Meningkatnya mutu pendidikan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan pendidikan, diukur capaian kinerjanya melalui 3 (tiga) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.6
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Peningkatan IPM	%	65.6	65.34	99.60	Berhasil
2	Angka Rata-rata Lama Sekolah	%	6.31	6.36	100.79	Sangat Berhasil
3	Angka Harapan Lama Sekolah	%	11.1	11.1	99.37	Berhasil
	Rata-rata				99.92	

Sumber data BPS dan Dinas Pendidikan Kab. Balangan 2016.

Dilihat dari tabel 3.6 di atas, dari 3 (tiga) indikator utama, ada 1 (satu) capaian indikator mendapat predikat sangat berhasil dengan kategori I yaitu Angka Rata-rata Lama Sekolah (100.79%), dan 2 (dua) capaian indikator mendapat predikat berhasil dengan kategori II yaitu Peningkatan IPM (99.60%) dan Angka Harapan Lama Sekolah (99.37%).

1. Peningkatan IPM.

Pembangunan manusia merupakan suatu model pembangunan yang ditujukan untuk memperluas pilihan bagi penduduk. Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Capaian kemajuan di bidang pendidikan dapat diukur dengan angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Mulai tahun 2014, penghitungan IPM menggunakan metode baru, penghitungan kembali dilakukan mulai tahun 2010-2014. Angka IPM Kabupaten Balangan menunjukkan kecenderungan meningkat selama kurun waktu 2010 hingga 2015. Hal ini terlihat dari meningkatnya angka IPM sebesar 62,88 pada tahun 2010 menjadi 65,34 pada tahun 2015. Angka IPM Balangan tersebut menurut criteria Konsep Pembangunan Manusia dari PBB masuk dalam kategori kinerja pembangunan manusia Sedang.

Jika dilihat berdasarkan komponen pembentuk IPM, seluruh komponen mengalami kenaikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2010-2015) antara lain pengeluaran per kapita yang disesuaikan, rata-rata lama sekolah, angka harapan lama sekolah, dan angka harapan hidup. Pada tahun 2015 besar pengeluaran perkapita yang disesuaikan mencapai 10.7 juta rupiah, rata-rata lama sekolah mencapai 6.46 tahun, angka harapan lama sekolah sebesar 11.48 tahun, dan angka harapan hidup sebesar 66.95. Peningkatan dari indikator-indikator ini mengindikasikan adanya perbaikan kualitas kehidupan masyarakat di Kabupaten Balangan.

2. Angka Rata-rata Lama Sekolah.

Dapat dilihat ditabel bahwa angka harapan lama sekolah masih belum maksimal yaitu sekitar 11.03, namun untuk angka rata-rata lama sekolah meningkat sekitar 6.36, karena sejak pada tahun 2016 Pemerintah Kabupaten Balangan melalui Dinas Pendidikan telah melaksanakan program pemberian beasiswa kepada siswa tidak mampu dan siswa berprestasi yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menempuh dan menyelesaikan Pendidikan.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Untuk indikator APK ada penurunan pencapaian kinerja target dari pada Tahun 2016 yaitu pada APK TK/ sederajat 66.06 sekitar 129.02 %, untuk APK TK/ sederajat hal ini disebabkan karena pertumbuhan pendirian TK baru yang cukup signifikan hampir pada setiap Desa di Kabupaten Balangan sedangkan jumlah persentase penduduk yang berusia 3-6 tahun tidak terlalu banyak. Untuk APK SD/ sederajat dan APM SD/ sederajat pada tahun ini mengalami penurunan pencapaian target dari target 105.96 hanya 104.54 yaitu sebesar 98.66 % untuk APK SD/ sederajat dan 86.11 dari target 87.64 sebesar 98.25% untuk APM SD/ sederajat dikarenakan ada beberapa kecenderungan faktor migrasi orang tua murid ke luar Kabupaten Balangan sehingga terjadi perpindahan murid SD keluar Kabupaten.

Untuk APK PAUD dan APK SMP/ sederajat pada tahun 2016 ini mengalami kenaikan pencapaian target masing-masing sekitar 66.06 untuk APK PAUD, 96.87 untuk APK SMP/ sederajat 96.87.

3. Angka Rata-rata Lama Sekolah.

Dalam indikator angka kelulusan dapat kita lihat ditabel bahwa ditahun 2016 ini semua yang ditargetkan pada kinerja tahun 2016 dapat dipenuhi dan melebihi target, karena dukungan dari semua kalangan masyarakat dan pemerintah. Karena adanya beberapa program dan kegiatan Dinas Pendidikan yang langsung menunjang dari keberhasilan indikator ini.

Dari bidang guru dan tenaga kependidikan program yang dilaksanakan dalam rangka pemenuhan target kualifikasi guru pada tahun 2016 ini dapat diketahui bahwa target capaian



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

kinerja tahun 2016 terjadi kenaikan pencapaian target. Namun dari tabel capaian kinerja pada tahun 2016, kita lihat untuk guru SMP yang memenuhi kualifikasi S1 belum mencapai target karena ada beberapa penambahan dari guru Kategori-2/ database yang rata-rata belum berkualifikasi S1.

Program untuk meningkatnya mutu pendidikan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan pendidikan adalah :

1. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 1.918.650.000,-
2. Program Pendidikan Anak Usia Dini dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 1.240.901.890,-
3. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 25.456.324.740,-
4. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 223.850.000,-

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

	Indikator Utama	Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Peningkatan IPM	%	101.69	99.60	Turun
2	Angka Rata-rata Lama Sekolah	%	101	100.79	Turun
3	Angka Harapan Lama Sekolah	%	99.88	99.37	Turun



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 3 (tiga) atau capaian kinerja mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- 1.2. Sasaran : Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan, diukur capaian kinerjanya melalui 3 (tiga) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.8
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Usia Harapan Hidup	%	66.8	66.65	99.78	Berhasil
2	Angka kematian ibu melahirkan	Jlh	245	214	114.49	Sangat Berhasil
3	Angka kematian bayi	Jlh	14	13.3	105.26	Sangat Berhasil
	Rata-rata				106.58	

Sumber data Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Dilihat dari tabel 3.8 di atas, dari 3 (tiga) indikator utama ada 2 (dua) capaian indikator mendapat predikat sangat berhasil dengan kategori I yaitu Angka kematian ibu melahirkan (114.49%) dan Angka kematian bayi (105.26%) dan capaian indikator mendapat predikat berhasil yaitu Usia Harapan Hidup (99.78%).

1. Indikator Umur Harapan Hidup (UHH)

Defenisi UHH adalah rata-rata tahun hidup yang harus dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x pada suatu tahun tertentu dalam situasi mortalitas yang berlaku dilingkungan masyarakatnya.

UHH merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya.

Indikator kinerja UHH ini digunakan untuk mengukur meningkatnya UHH. Berdasarkan data kinerja yang tersaji dalam tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian kinerja atas indikator UHH tersebut adalah sebesar 99.78% dari target realisasi UHH 66.80 tahun. Untuk capaian tahun 2016 masih menggunakan data UHH tahun 2015 sebesar 66.65 tahun yang dikeluarkan oleh BPS Kabupaten Balangan. Hal ini berarti bahwa capaian indikator tersebut termasuk dalam kategori capaian Berhasil.

Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasilnya meningkatkan UHH adalah AKB, semakin rendah AKB maka UHH semakin tinggi. Dengan demikian menurunkan AKB adalah sesuatu yang mutlak untuk meningkatkan UHH. Di Kabupaten Balangan walaupun AKB pada tahun 2016 terjadi penurunan akan tetapi UHH pada tahun 2016 masih sama dengan UHH tahun 2015 yaitu 66.65 tahun. Tidak terjadinya penurunan UHH dipengerahui oleh meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan bidan dalam pertolongan terhadap bayi baru lahir dimana setiap tahun bidan di Kabupaten Balangan oleh Seksi Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) secara bergantian mengikuti pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN), penanganan yang tepat terhadap Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), tertanganinya bayi yang mengalami komflikasi sehingga terjadi penurunan AKB. Selain itu juga Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan Seksi Lansia melaksanakan pelayanan kesehatan Lanjut Usia (Lansia) di puskesmas dan jaringannya seperti posyandu Lansia serta kegiatan Lansia di kabupaten. Pelayanan Kesehatan Lansia yang diberikan antara lain pemeriksaan kesehatan dan



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

pengobatan Lansia dengan gratis, senam Lansia dan siraman rohani.

Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2015 (tahun lalu) yang sebesar 95.08% dari target 70.1 tahun maka terjadi peningkatan kinerja sebesar 4.7% atau menjadi sebesar 99.78%. Terjadinya peningkatan dikarenakan target UHH pada tahun 2016 turun dibandingkan target tahun 2015 yaitu UHH tahun 2016 hanya 66.80.

2. Indikator AKI

Indikator kinerja ini digunakan untuk Angka Kematian Ibu (AKI). AKI pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu 214,04/100.000 KH, sedangkan pada tahun 2015 AKI sebesar 245/100.000 KH. Walaupun AKI mengalami penurunan akan tetapi tidak signifikan hal ini dikarenakan masih kurangnya sarana dan prasarana kesehatan antara lain jumlah puskesmas yang mampu PONEID hanya 1 buah dari 12 puskesmas yang ada serta poskesdes hanya berjumlah 109 buah dari 157 desa yang ada di Kabupaten Balangan, padahal poskesdes merupakan tempat terdekat ibu untuk memeriksakan kehamilan, pemeriksaan nifas dan tempat persalinan normal, sehingga apabila ada kelainan baik pada kehamilan, persalinan dan nifas akan segera terdeteksi oleh bidan sehingga tidak terjadi keterlambatan merujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap untuk mendapat penanganan yang komprehensif secepat mungkin. Selain itu juga dikarenakan masih kurangnya jumlah bidan dan keterampilan bidan dalam menolong persalinan, keterlambatan dalam merujuk pasien ke tingkat pelayanan lanjutan serta masih kuatnya budaya masyarakat



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

yang lebih memilih bidan kampung dibandingkan bidan dalam menolong persalinan ibu.

Berdasarkan data kinerja yang tersaji dalam tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian kinerja atas indikator AKI tersebut adalah sebesar 114.46% dari target realisasi sebesar 245/100.000 KH. Hal ini berarti bahwa capaian indikator tersebut termasuk dalam kategori capaian Sangat Berhasil.

Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2015 (tahun lalu) yang sebesar 48.16% dari target realisasi sebesar 118/100.000 KH maka pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar 66.3% atau AKI menjadi 114.46%. Signifikannya peningkatan kinerja pada tahun 2016 dikarenakan target AKI pada tahun 2016 terjadi penurunan dibanding 2015 yaitu menjadi 245/100.000 KH dari 118/100.000 KH.

3. Indikator AKB

Indikator kinerja ini digunakan untuk mengukur Angka Kematian Balita (AKB). Berdasarkan data kinerja yang tersaji dalam tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian kinerja atas indikator AKB tersebut adalah sebesar 105.26% dari target realisasi sebesar 14/1.000 KH. Hal ini berarti bahwa capaian indikator tersebut termasuk dalam kategori capaian Sangat Berhasil.

Apabila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2015 (tahun lalu) yang sebesar 136.05% dari target realisasi sebesar 20/1.000 KH maka pada tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 30.79% atau sama dengan 105.26%. Terjadinya penurunan kinerja dikarenakan target AKB pada tahun 2016 meningkat 6/1.000 KH dibandingkan tahun 2015 atau menjadi 14/1.000 KH.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Program untuk meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pelayanan kesehatan, adalah :

1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 1.532.286.300,-
2. Program Keluarga Berencana dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 16.172.000,-
3. Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 8.888.205.405,-
4. Program Pengawasan Obat dan Makanan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 34.053.600,-
5. Program Pengembangan Obat Asli Indonesia dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 34.053.600,-
6. Program Pelayanan Kontrasepsi dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 59.365.000,-
7. Program Pembinaan Peranserta Masyarakat Dalam Pelayanan KB/KR Yang Mandiri dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 73.743.250,-
8. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 425.775.200,-
9. Program Perbaikan Gizi Masyarakat dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 345.278.550,-
10. Program Pengembangan Lingkungan Sehat dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 264.265.000,-
11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 784.765.700,-
12. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 494.246.750,-



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

13. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 838.613.000,-
14. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 6.284.464.775,-
15. Program Kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 12.253.772.225,-
16. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 444.126.000,-
17. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 335.860.550,-
18. Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 54.705.800,-
19. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 530.231.500,-

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

	Indikator Utama	Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Usia Harapan Hidup	%	95,08	100.00	Naik
2	Angka kematian ibu melahirkan	Jlh	48.16	114.49	Naik
3	Angka kematian bayi	Jlh	136.05	105.26	Turun



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 2 (dua) capaian kinerja mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan 1 (satu) capaian kinerja mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- 1.3. Sasaran : Meningkatnya Indeks Pembangunan Gender, diukur capaian kinerjanya melalui 1 (satu) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.10
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Indek Pembangunan Gender	%	67.73	42.79	63.18	Kurang Berhasil
	Rata-rata				63.18	

Sumber data Badan PPPA dan KB Kab. Balangan Tahun 2016.

Dilihat dari tabel 3.10 di atas, 1 (satu) indikator utama, capaian indikator mendapat predikat kurang berhasil dengan Indek Pembangunan Gender (63.18%).

Penyebab target kinerja tidak tercapai dikarenakan, masih tingginya angka kekerasan yang dialami perempuan di Kabupaten Balangan. Tingginya tingkat kekerasan terhadap perempuan dikarenakan masih rendahnya kesadaran dari masyarakat untuk melaporkan tindak kekerasan yang dialaminya. Dan adanya budaya malu dimasyarakat, sebagian masyarakat beranggapan tindak kekerasan yang dialaminya merupakan aib yang tidak perlu diketahui orang lain.

Penyebab lain Indeks Pembangunan Gender tidak tercapai dikarenakan tidak terlaksananya kegiatan pelaksanaan sosialisasi Kabupaten Layak Anak (KLA). Indeks Pembangunan Gender salah satu komponen penunjangnya adalah terlaksananya sosialisasi



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

KLA tingkat kecamatan, di tahun 2016 seharusnya dilaksanakan sosialisasi terhadap 1 (satu) kecamatan di Kabupaten Balangan.

Program untuk meningkatnya Indeks Pembangunan Gender, adalah :

1. Program keserasian kebijakan peningkatan kualitas anak dan perempuan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 60.755.000,-
2. Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 302.373.000,-
3. Program peningkatan kualitas hidup dan kualitas perlindungan perempuan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 25.745.000,-
4. Program peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 605.578.000,-

Tabel 3.11
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Indek Pembangunan Gender	%	-	63.18	-

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, untuk ditahun 2015 belum memuat indikator kinerja utama Indek Pembangunan Gender.

- 1.4. Sasaran : Meningkatnya kualitas dan daya saing tenaga kerja, diukur capaian kinerjanya melalui 1 (tiga) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Tabel 3.12
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	3.18	4.31	73.78	Kurang Berhasil
	Rata-rata				73.78	

Sumber data BPS Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Dilihat dari tabel 3.12 di atas, dari 1 (satu) indikator utama, capaian indikator mendapat predikat kurang berhasil Tingkat Pengangguran Terbuka (73.78%).

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun keatas), tiga perempat diantaranya termasuk dalam angkatan kerja. Tingkat Parsipasi Angkatan Kerja mengalami penurunan, dari 78.26 persen di tahun 2014 menjadi 75.36 persen di tahun 2015. Sementara itu, 24.64 persen sisanya bukan angkatan kerja. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yg mencapai 21.74 persen.

Pasar tenaga kerja juga ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Hal ini dapat dilihat pada tingginya persentase penduduk usia kerja yang bekerja mencapai lebih dari 90 persen pada tahun 2015. Tingginya angka kesempatan kerja disebabkan oleh lapangan kerja mayoritas penduduk Balangan adalah pertanian yang menyerap banyak tenaga kerja (lebih dari 60 persen).

Dibandingkan dengan tahun 2014, tingkat pengangguran di kabupaten Balangan pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang dari sebesar 1.34 persen menjadi 4.31 persen. Hal ini berbanding terbalik dengan tingkat kesempatan kerja yang mengalami penurunan pada tahun ini. Terjadinya peningkatan dalam angka tingkat pengangguran ini diindikasikan salah satunya



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

dengan semakin rendahnya harga tukar getah ditingkat petani karet. Hal ini juga mengakibatkan penurunan pada tingkat kesempatan kerja (TKK) dan Tingkat Parsipasi Angkatan Kerja (TPAK) Balangan.

Ditinjau dari sisi lapangan usaha pada tahun 2015 maka mayoritas penduduk bekerja di sektor primer di Kabupaten Balangan, persentasenya mencapai 57.21 persen. Sedangkan sektor sekunder hanya mampu menyerap 6.80 persen angkatan kerja, dan sektor tersier menyerap 35.99 persen angkatan kerja. Bila dibandingkan data tahun lalu dimana 73.50 persen penduduk bekerja di sektor primer, persentase penduduk yang bekerja di sektor primer di tahun ini menunjukkan penurunan. Hal ini salah satunya diindikasikan akibat kecenderungan rendahnya harga tukar di tingkat petani, sehingga penduduk cenderung beralih bekerja di sektor sekunder dan tersier.

Jika dilihat dari sisi jenis kelamin, mayoritas perempuan dan laki-laki berusia 15 tahun ke atas lebih memilih bekerja di sektor primer. Sementara proporsi penduduk laki-laki berusia 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor primer pada tahun ini jauh lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan.

Jika dilihat menurut kelompok umur, pada tahun 201 sebagian besar penduduk angkatan kerja yang bekerja memiliki usia sekitar 25-54 tahun. Sementara penduduk angkatan kerja yang bekerja di Kabupaten Balangan dengan usia 55 tahun ke atas hanya sekitar 11.63 persen.

Menurut jam kerja seminggu, mayoritas penduduk angkatan kerja yang bekerja di Balangan berusia 15 tahun ke atas yakni sekitar 64.71 persen melakukan pekerjaan selama rentang 1-34 jam kerja dalam seminggu. Bahkan ada sekitar 16.22 persen



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

penduduk angkatan kerja usia 15 tahun ke atas yang bekerja lebih dari 55 jam kerja selama seminggu.

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	%	164,18	73.78	Turun

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 1 (satu) capaian kinerja mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

MISI II : Mewujudkan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan.

Tujuan misi II adalah Meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat. Selanjutnya dijabarkan ke dalam 3 (tiga) sasaran, dengan demikian indikator tercapainya keberhasilan tujuan tercermin pada keberhasilan dari 3 (tiga) sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.14
Rata-rata Capaian

No.	Sasaran	Capaian
1.	Meningkatnya investasi daerah	120.14
2.	Meningkatnya peranan UMKM serta koperasi dalam perkuatan struktur perekonomian daerah	92.31
3.	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat	100.43
	Rata-rata	108.29



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Penjelasan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan lebih lanjut diuraikan pada masing-masing sasaran :

2.1. Sasaran : Meningkatnya investasi daerah, diukur capaian kinerjanya melalui 4 (empat) indikator dengan target, realisasi, dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.15
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Peningkatan PDRB perkapita dengan tambang	%	71118520.81	76328419.55	107.33	Sangat Berhasil
2	Peningkatan PDRB perkapita tanpa tambang	%	21327524.49	26524200.5	124.37	Sangat Berhasil
3	Jumlah investasi penanaman modal dalam Negeri (PMDN)	PMDN	5	7	140.00	Sangat Berhasil
4	Jumlah realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	PMDN	12,000,000,000	13,064,321,000	108.87	Sangat Berhasil
	Rata-rata				120.14	

Sumber data BPS dan KP2TPM Kab. Balangan Tahun 2016.

Berdasarkan tabel 3.15, dari 4 (empat) indikator utama, semua capaian indikator mendapat predikat sangat berhasil dengan kategori I yaitu Peningkatan PDRB perkapita dengan tambang (107.33%), Peningkatan PDRB perkapita tanpa tambang (124.37%), Jumlah investasi penanaman modal dalam Negeri (PMDN) (140%), dan Jumlah realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) (108.87%).

1. Peningkatan PDRB perkapita dengan tambang

Sejak tahun 2015, penghitungan PDRB untuk tahun 2014 menggunakan tahun dasar baru, yakni 2010. Perubahan tahun



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

dasar dari 2000 ke 2010 ini dilakukan seiring mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam SNA 2008. Adapun dampak yang diakibatkan oleh perubahan ini salah satunya berupa peningkatan nominal PDRB, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Dari penghitungan dengan tahun dasar 2010, nilai PDRB Kabupaten Balangan (dengan minyak bumi dan pertambangan batubara) atas dasar harga berlaku pada tahun 2015 mencapai 9,42 triliun rupiah. Nilai tersebut meningkat sekitar 8,2 persen dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai angka 9,38 triliun rupiah. Nilai PDRB atas dasar harga konstan 2010 dengan minyak bumi dan pertambangan batu bara pada tahun 2015 mencapai 8,44 triliun rupiah. Adapun laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Balangan pada tahun 2015 mengalami pertumbuhan yang melambat dibanding tahun sebelumnya. Berdasarkan perhitungan PDRB dengan tahun dasar 2010, pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Balangan hanya mampu mencapai 3,12 persen (dengan minyak bumi dan pertambangan batu bara).

2. Peningkatan PDRB perkapita tanpa tambang

Struktur ekonomi Kabupaten Balangan masih dikuasai oleh kategori lapangan usaha primer yakni kategori pertanian dan kategori pertambangan & penggalian. Pada tahun 2015, kategori ini mampu memberikan kontribusi sampai dengan 76,78 persen, dimana andil terbesar didominasi oleh kategori pertambangan & penggalian (65,30 persen). Kontribusi terkecil diberikan oleh kategori pengadaan listrik dan gas dimana hanya mampu menyumbangkan 0,02 persen terhadap total PDRB



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

(dengan minyak bumi dan pertambangan batu bara) atas dasar harga berlaku.

Peranan PDRB terhadap jumlah penduduk dapat dilihat dari angka PDRB per kapita. Jika dihitung, nilai PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2015 dengan minyak bumi dan pertambangan menunjukkan besaran per kapita hingga Rp.76.328.419,55. Namun jika perhitungan tanpa minyak bumi dan pertambangan, nilai PDRB per kapita pada tahun 2015 hanya mampu mencapai Rp.26.524.200,50.

3. Jumlah investasi penanaman modal dalam Negeri (PMDN)

Sasaran meningkatnya investasi daerah dengan indikator jumlah investasi penanaman modal dalam negeri, dilaksanakan dengan program peningkatan promosi dan kerjasama investasi. Target yang ditetapkan adalah 5 investasi dalam negeri, sedangkan realisasi adalah 7 investasi capaian kinerjanya yaitu sebesar 140%. Indikator jumlah investasi dalam negeri bisa melebihi target yang ditetapkan karena didukung oleh kondusifnya kehidupan sosial masyarakat yang ada di kabupaten balangan pada periode tahun 2016 yang nol % konflik sosial. Hal ini menumbuhkan rasa aman bagi investor untuk berinvestasi di kabupaten balangan.

4. Jumlah realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Sasaran meningkatnya investasi daerah dengan indikator jumlah realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang dilaksanakan dengan program iklim investasi dan realisasi juga melampaui target yang ditetapkan yaitu target sebesar Rp. 12.000.000.000 (milyar) untuk realisasi mencapai Rp. 13.064.321.000 dengan capaian kinerja 108,87%. Hal ini sejalan dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang terjadi di



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

kabupaten balangan yang terus mengalami peningkatan menarik investor untuk berinvestasi di kabupaten balangan dari berbagai sektor. selain itu kondisi yang kondusif juga mendukung investor untuk menanamkan modalnya di kabupaten balangan.

Program untuk meningkatnya investasi daerah adalah :

1. Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi dengan anggaran dana sebesar Rp. 36.000.000,-
2. Program iklim investasi dan realisasi dengan anggaran dana sebesar Rp. 244.340.000,-

Tabel 3.16
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/Turun
1	Peningkatan PDRB perkapita dengan tambang	%	240.85	107.33	Turun
2	Peningkatan PDRB perkapita tanpa tambang	%	206.97	124.37	Turun
3	Jumlah investasi penanaman modal dalam Negeri (PMDN)	PMDN	-	140.00	-
4	Jumlah realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)	PMDN	380.55	108.87	Turun

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 3 (tiga) capaian kinerja mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan 1 (satu) capaian kinerja belum memuat indikator kinerja utama Jumlah investasi penanaman modal dalam Negeri (PMDN).

- 2.2. Sasaran : Meningkatnya peranan UMKM serta koperasi dalam penguatan struktur perekonomian daerah, diukur capaian kinerjanya melalui 2 (dua) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Tabel 3.17
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil	%	n/a	n/a	n/a	-
2	Persentase Koperasi Aktif	%	65	60	92.31	Berhasil
	Rata-rata				92.31	

Sumber data Dinas Perindagkop Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Berdasarkan tabel 3.17 di atas, dari 2 (dua) indikator utama terdapat 1 (satu) belum dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan indikator kinerja utama yaitu Persentase Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dan terdapat 1 (satu) capaian indikator mendapat predikat berhasil dengan kategori II yaitu Persentase Koperasi Aktif (92.31%).

Selama tahun 2016 Bidang Koperasi telah melakukan penyuluhan kebeberapa kelompok masyarakat di wilayah Kabupaten Balangan, selain penyuluhan Bidang Koperasi juga melaksanakan sosialisasi perkoperasian ke kecamatan – kecamatan yang menghadirkan kepala desa, sekretaris desa maupun aparat desa kecamatan Aawayan, Lampihong, Juai dan Halong dengan harapan meningkatnya jumlah persentase koperasi aktif dengan tumbuhnya koperasi baru, disamping penyuluhan dan sosialisasi perkoperasian, bidang koperasi juga telah melakukan pembinaan terhadap koperasi baik yang aktif maupun tidak aktif dengan harapan yang sama yaitu meningkatnya persentase koperasi aktif. Adapun hasil dari pembinaan koperasi tidak aktif adalah adanya beberapa koperasi yang ingin menghidupkan kembali koperasinya dengan membentuk kepengurusan baru dan



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

keanggotaan yang baru dan beberapa koperasi lainnya memilih untuk dibubarkan.

Hasil akhir dari semua upaya yang telah dilakukan berupa penyuluhan, sosialisasi dan pembinaan terhadap koperasi adalah sebagai berikut :

1. Jumlah koperasi aktif sampai dengan Desember 2016 sebanyak 65 buah (61.32%).
2. Jumlah koperasi tidak aktif sebanyak 41 buah (38.67%).
3. Jumlah koperasi yang sedang dalam proses pengesahan badan hukum sebanyak 2 buah.
4. Jumlah koperasi yang sedang dalam proses pembubaran sebanyak 26 buah (63.41%).

Adapun kendala yang dihadapi dalam proses pengesahan badan hukum dan pembubaran koperasi adalah dengan adanya aturan baru yaitu Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No. 10 Tahun 2015 yang mengatur tentang kelembagaan koperasi. Sebelum adanya Permen tersebut pengesahan badan hukum koperasi dan pembubaran koperasi hanya oleh Bupati/Walikota atas nama menteri, sedangkan sekarang semua kewenangan diambil alih oleh Menteri Koperasi dan UKM RI langsung sehingga adanya keterlambatan dan panjangnya waktu yang diperlukan untuk proses pengesahan dan pembubaran koperasi.

Harapan kami selaku pembina koperasi pada tahun 2017, semoga koperasi yang sedang dalam proses pengesahan badan hukum bisa tercapai dan usulan pembubaran koperasi segera keluar Surat Keputusannya dan segera dihapus pada lembar berita negara, koperasi yang tidak aktif yang ingin menghidupkan kembali koperasinya benar-benar terlaksana. dan koperasi tidak aktif lainnya yang tidak diusulkan untuk dibubarkan karena masih ada sangkut paut hutang piutang dengan pihak ketiga bisa



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

menyelesaikan permasalahannya sehingga persentase koperasi aktif bisa meningkat dengan signifikan.

Program untuk meningkatnya peranan UMKM serta koperasi dalam perkuatan struktur perekonomian daerah adalah :

1. Program penciptaan iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif dengan anggaran dana sebesar Rp. 74.624.000,-
2. Program Perlindungan Konsumen dan pengamanan perdagangan dengan anggaran dana sebesar Rp. 223.656.000,-
3. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah dengan anggaran dana sebesar Rp. 201.101.500,-
4. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah dengan anggaran dana sebesar Rp. 93.200.000,-
5. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dengan anggaran dana sebesar Rp. 96.443.400,-
6. Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor dengan anggaran dana sebesar Rp. 322.619.400,-
7. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri dengan anggaran dana sebesar Rp. 160.836.500,-
8. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi dengan anggaran dana sebesar Rp. 364.278.100,-
9. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dengan anggaran dana sebesar Rp. 564.768.100,-
10. Program Penataan Struktur Industri dengan anggaran dana sebesar Rp. 78.087.500,-
11. Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan dengan anggaran dana sebesar Rp. 50.450.000,-



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

12. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Perdagangan dengan anggaran dana sebesar Rp. 831.489.500,-
13. Program pengembangan kelembagaan industri kecil dan menengah dengan anggaran dana sebesar Rp. 138.703.000,-

Tabel 3.18
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

	Indikator Utama	Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Persentase Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil	%	n/a	n/a	-
2	Persentase Koperasi Aktif	%	87,60	92.31	Naik

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 1 (satu) capaian kinerja mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan 1 (satu) capaian kinerja belum memuat indikator kinerja utama Persentase Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil.

- 2.3. Sasaran : Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat, diukur capaian kinerjanya melalui 4 (empat) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.19
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Produksi Padi (ton)	Ton	174435	205804.3	117.98	Sangat Berhasil
2	Produksi Ikan (ton)	Ton	1888	1727	91.47	Berhasil
3	Produksi Daging (kg)	Kg	1220715	1235338	101.20	Sangat Berhasil



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
4	Produksi Telur (kg)	Kg	279190	254276	91.08	Berhasil
	Rata-rata				100.43	

Sumber data Dinas Pertanian Kab. Balangan Tahun 2016.

Dilihat tabel 3.19 di atas, dari 4 (empat) capaian indikator utama terdapat 2 (dua) indikator mendapatkan predikat sangat berhasil dengan kategori I yaitu Produksi Padi (ton) (117.98%) dan Produksi Daging (kg) (101.20%), dan 2 (dua) indikator mendapatkan predikat berhasil dengan kategori II yaitu Produksi Ikan (ton) (91.47%) dan Produksi Telur (kg) (91.08%).

Adanya program IP 200, optimasi lahan tanam, adanya bantuan alsintan yang diberikan kepada petani, adanya bantuan dari pihak babinsa dalam rangka ketahanan pangan.

Pengaruh Musim Kemarau yang cukup lama mengakibatkan sebagian besar lahan budidaya masyarakat tidak dapat beroperasi. Pencapaian ini didukung oleh pemasukan ternak yang cukup banyak untuk memenuhi kekurangan bibit ternak baik itu ternak unggas, kecil maupun besar, disamping itu peran pihak swasta yang terus mendatangkan ternak siap potong dari luar daerah untuk memenuhi kebutuhan dalam daerah maupun dikirim lagi kedaerah lain.

Secara Produksi dari target 279.190 tercapai 254.276 atau sebesar 91.08 %, pencapaian 91.08 % dari target, ini dikarenakan kurangnya animo masyarakat untuk memelihara ternak unggas karena musim yang tidak menentu, ini berpengaruh pada seringnya kematian pada saat pergantian suhu dari panas ke hujan atau sebaliknya.

Kekurangan pencapaian terjadi pada indikator pemasukan telur dari luar daerah yang targetnya 651.439 terealisasi 439.128



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

(67.41 %) alasannya karena produksi dalam daerah sudah hampir mencukupi kebutuhan di daerah sehingga pemasukan telur dari luar daerah tidak begitu banyak kecuali pada hari Besar Nasional/tertentu.

Program untuk meningkatnya ketahanan pangan masyarakat, serta perkantoran, adalah :

1. program peningkatan produksi pertanian/perkebunan dengan pagu anggaran Rp. 5.829.696.000,-
2. program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman pangan dengan pagu anggaran Rp. 9.912.627.000,-
3. program pengembangan budidaya perikanan dengan pagu anggaran Rp. 4.871.304.750,-
4. program peningkatan produksi hasil peternakan dengan pagu anggaran Rp. 8.823.366.800,-
5. program peningkatan produksi hasil peternakan dengan pagu anggaran Rp. 8.823.366.800,-

Tabel 3.20
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Produksi Padi (ton)	Ton	95,70	117.98	Naik
2	Produksi Ikan (ton)	Ton	72,24	91.47	Naik
3	Produksi Daging (kg)	Kg	82,47	101.20	Naik
4	Produksi Telur (kg)	Kg	89,72	91.08	Naik

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 4 (empat) atau semua capaian kinerja mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

MISI III : Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkesinambungan.

Tujuan misi III adalah Meningkatkan daya dukung infrastruktur untuk pengembangan wilayah dan peningkatan derajat kehidupan masyarakat.

Selanjutnya dijabarkan ke dalam 3 (tiga) sasaran, dengan demikian indikator tercapainya keberhasilan tujuan tercermin pada keberhasilan dari 3 (tiga) sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.21
Rata-rata Capaian

No.	Sasaran	Capaian
1.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas prasarana transportasi dan komunikasi	74.58
2.	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian pada lahan irigasi dan pemenuhan kebutuhan air baku untuk air bersih	317.98
3.	Meningkatnya prasarana dan sarana perumahan dan fasilitas umum	94.84
	Rata-rata	161.08

Penjelasan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan lebih lanjut diuraikan pada masing-masing sasaran :

3.1. Sasaran : Meningkatkan kapasitas dan kualitas prasarana transportasi dan komunikasi, diukur capaian kinerjanya melalui 2 (dua) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.22
Capaian Kinerja Tahun 2016



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (%)	%	2.99	2.23	74.58	Kurang Berhasil
2	Cakupan infrastruktur telekomunikasi untuk desa terpencil (%)	%	n/a	n/a	n/a	-
	Rata-rata				74.58	

Sumber data Dinas PU Kabupaten Balangan 2016.

Berdasarkan tabel 3.22 di atas, dari 2 (dua) indikator, 1 (satu) capaian indikator mendapat predikat kurang berhasil dengan kategori IV yaitu Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (74.58%), 1 (satu) capaian indikator Cakupan infrastruktur telekomunikasi untuk desa terpencil yang program, kegiatan dan anggarannya belum dilaksanakan.

Faktor yang menyebabkan kegagalan atau keberhasilan pada sasaran meningkatnya kapasitas dan kualitas prasarana transportasi adalah :

1. Struktur tanah yang relatif kurang stabil.
2. Lahan atau lokasi tempat pekerjaan bermasalah.

Dari faktor-faktor tersebut dapat diupayakan solusi yaitu

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas jalan dan jembatan.
2. Penambahan anggaran.

Program untuk meningkatnya kapasitas dan kualitas prasarana transportasi dicapai dengan melakukan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program pembangunan jalan dan jembatan Kegiatan perencanaan pembangunan jalan, kegiatan pembangunan jalan, kegiatan perencanaan pembangunan jembatan dan kegiatan



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

pembangunan jembatan yang menggunakan sumber dana APBD/APBN dengan total sebesar Rp. 168.912.479.900,-

2. Program rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan Kegiatan rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan kegiatan rehabilitasi/ pemeliharaan jembatan yang menggunakan sumber dana APBD dengan total sebesar Rp. 808.600.000,-

Tabel 3.23
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik (%)	%	109,49	74.58	Turun
2	Cakupan infrastruktur telekomunikasi untuk desa terpencil (%)	%	-	n/a	-

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 1 (satu) capaian kinerja mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan 1 (satu) capaian kinerja belum memuat indikator kinerja utama Cakupan infrastruktur telekomunikasi untuk desa terpencil.

- 3.2. Sasaran : Meningkatnya pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian pada lahan irigasi dan pemenuhan kebutuhan air baku untuk air bersih, diukur capaian kinerjanya melalui 2 (dua) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.24
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Cakupan pelayanan air bersih	%	84.79	88.64	104.54	Sangat Berhasil



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

No.	IndikatorUtama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
2	Panjang irigasi dalam kondisi baik (%)	%	1025	5447	531.41	Sangat Berhasil
	Rata-rata				317.98	

Sumber data Dinas PU Kabupaten Balangan tahun 2016.

Berdasarkan tabel 3.24 di atas, terdapat 2 (dua) capaian indikator yang mendapatkan predikat sangat berhasil dengan kategori I yaitu Cakupan pelayanan air bersih (104.54%), dan Panjang irigasi dalam kondisi baik (531.41%).

Faktor yang menyebabkan kegagalan atau keberhasilan pada sasaran meningkatnya pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian pada lahan irigasi dan pemenuhan kebutuhan air baku untuk air bersih adalah :

1. Berkembangnya daerah permukiman dan pertambangan telah menurunkan area resapan air dan mengancam kapasitas lingkungan dan menyediakan air baku.
2. Lahan atau lokasi tempat pekerjaan bermasalah.

Dari faktor-faktor tersebut dapat diupayakan solusi yaitu :

1. Mengembangkan jaringan irigasi baru.
2. Penambahan anggaran.

Program untuk meningkatnya pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian pada lahan irigasi dan pemenuhan kebutuhan air baku dicapai dengan melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program pengembangan kinerja pengelolaan air minum dan air limbah Kegiatan pengembangan sistem distribusi air minum, yang menggunakan sumber dana APBD/APBN dengan total Rp. 17.786.635.473,-



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

2. Program penyediaan dan pengolahan air baku kegiatan peningkatan distribusi penyediaan air baku yang menggunakan sumber dana APBD dengan total sebesar Rp. 3.058.450.000,-
3. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya Kegiatan pembangunan pintu air, kegiatan pelaksanaan normalisasi saluran sungai, kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi yang telah dibangun yang menggunakan sumber dana APBD/APBN dengan total sebesar Rp. 18.262.382.000,-
4. Program pembangunan turap/talud/bronjong kegiatan pembangunan turap/talud/bronjong yang menggunakan sumber dana APBD dengan total sebesar Rp. 21.332.380.474,-
5. Program inspeksi kondisi jalan dan jembatan kegiatan inspeksi kondisi jembatan yang menggunakan sumber dana APBD dengan total sebesar Rp. 8.179.350.000,-

Tabel 3.25
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

	Indikator Utama	Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Cakupan pelayanan air bersih	%	93.33	104.54	Naik
2	Panjang irigasi dalam kondisi baik	%	50.50	531.41	Naik

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 2 (dua) capaian kinerja mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- 3.3. Sasaran : Meningkatnya prasarana dan sarana perumahan dan fasilitas umum, diukur capaian kinerjanya melalui 1 (satu) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Tabel 3.26
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase rumah layak huni	%	88.97	84.38	94.84	Berhasil
	Rata-rata				94.84	

Sumber data BPS Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Berdasarkan tabel 3.26 di atas, terdapat 1 (satu) capaian indikator yang memperoleh predikat berhasil dengan kategori II yaitu Persentase rumah layak huni (94.84%).

Rumah sebagai tempat berlindung selayaknya memiliki kualitas yang baik agar dapat memberi kenyamanan bagi penghuninya. Berdasarkan hasil Susenas 2015, kondisi perumahan di Balangan sudah memenuhi syarat sehat dilihat dari luas lantai per kapita. Sekitar 5.62 persen penduduk mempunyai luas lantai per kapita dibawah standar Kementerian Perumahan (7,2 m²). Sementara jika dilihat dari standar APHA (10 m²), sekitar 12.69 persen penduduk Balangan masih memiliki luas lantai perkapita dibawah standar tersebut.

Ditinjau dari kondisi perumahannya, mayoritas penduduk memiliki pemukiman yang cukup layak. ada tahun 2015, sebanyak 84.38 persen rumah masyarakat berdinding kayu/batang kayu. Preferensi masyarakat di Balangan memang lebih memilih rumah kayu dibanding rumah tembok. Hal ini didukung oleh biaya konstruksi rumah beton di Balangan yang cenderung lebih mahal. Hanya sekitar 14.97 persen masyarakat yang menggunakan dinding tembok. Begitu juga dengan lantai, 82.50 persen rumah tangga memakai lantai kayu (44.63 persen menggunakan kayu/papan kualitas tinggi dan 37.87 persen menggunakan bamboo/kayu/papan kualitas rendah).



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Tabel 3.27
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Persentase rumah layak huni	%	-	94.84	-

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, untuk tahun 2015 belum memuat indikator kinerja utama Persentase rumah layak huni.

MISI IV : Pemanfaatan sumber daya alam (potensi lokal) berdasarkan kearifan lokal.

Tujuan misi IV adalah Meningkatnya pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat yang berwawasan lingkungan. Selanjutnya dijabarkan ke dalam 2 (dua) sasaran, dengan demikian indikator tercapainya keberhasilan tujuan tercermin pada keberhasilan dari 2 (dua) sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.28
Rata-rata Capaian

No.	Sasaran	Capaian
1.	Meningkatnya mutu lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam	101.99
2	Terwujudnya tujuan wisata Balangan	106.38
	Rata-rata	103.45

Penjelasan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan lebih lanjut diuraikan pada masing-masing sasaran :



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

- 4.1. Sasaran : Meningkatnya mutu lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam, diukur capaian kinerjanya melalui 2 (dua) indikator dengan target, realisasi, dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.29
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Indeks kualitas air	%	45	45.56	101.24	Sangat Berhasil
2	Indeks kualitas udara	%	84	86.29	102.73	Sangat Berhasil
	Rata-rata				101.99	

Sumber Data BLHK Kabupaten Balangan tahun 2016.

Berdasarkan tabel 3.29 di atas, dari 2 (dua) indikator kinerja, semua capaian indikator memperoleh predikat sangat berhasil dengan kategori I yaitu Indeks kualitas air (101.24%) dan Indeks kualitas udara (102.73%).

Indikator Indeks Kualitas Air masih berada diambang batas yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 5 Tahun 2007. Sedangkan indeks kualitas udara juga masih diambang batas baku mutu berdasarkan Metodologi perhitungan Indeks CAQI (Common Air Quality Index).

Kenaikan kinerja tersebut didukung dengan program dan kegiatan diantaranya :

- a) P
 meningkatkan aforestasi.
- b) P
 mengurangkan laju degradasi dan deforestasi.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

- | | |
|---|---|
| c) | P |
| emulihan kualitas air sungai. | |
| d) | P |
| enguatan kapasitas sumber daya manusia. | |
| e) | P |
| enegakan hukum lingkungan. | |

Program untuk meningkatnya mutu lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam, adalah :

1. Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 2.546.305.700,-
2. Program pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 1.318.782.843,-
3. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 25.640.000,-
4. Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 268.959.000,-
5. Program Pengelolaan ruang Terbuka Hijau (RTH) dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 976.682.500,-
6. Program Pengawasan dan Pengendalian Dampak Lingkungan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 4.878.560.000,-
7. Program Pentaan dan Pemeliharaan PJU dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 4.532.770.000,-

Tabel 3.30
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Indeks kualitas air	%	-	101.24	-
2	Indeks kualitas udara	%	-	102.73	-

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, untuk tahun 2015 belum memuat indikator kinerja utama indeks kualitas air dan indeks kualitas udara.

- 4.2. Sasaran : Terwujudnya tujuan wisata Balangan, diukur capaian kinerjanya melalui 1 (satu) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.31
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Jumlah kunjungan wisata	Jlh	4500	4787	106.38	Sangat Berhasil
	Rata-rata				106.38	

Sumber data Dinas Pariwisata Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Berdasarkan tabel 3.31 di atas, dari 1 (satu) indikator kinerja, memperoleh predikat sangat berhasil dengan kategori I yaitu Jumlah kunjungan wisata (106.38%).

Permasalahan :

1. Walaupun potensi Kabupaten Balangan sangat terbuka dan masih mungkin untuk dikembangkan lagi, namun, salah satu hambatan adalah membangun sinergi antar even-even kepariwisataan dengan pola distribusi dan kalender musim pariwisata. Terdapat bulan-bulan dimana jumlah wisatawan meningkat seperti liburan sekolah atau liburan hari raya dan



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

akhir/awal tahun. Pengelolaan event kepariwisataan yang disinergikan dengan momentum seperti ini akan bisa meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang lebih banyak lagi.

2. Pentingnya sektor pariwisata juga bisa dilihat dari dukungan dan kontribusi masyarakat dalam pengembangan nilai, keagamaan dan kekayaan budaya yang ada. Namun demikian, upaya-upaya ini masih perlu disinergikan dan mendapatkan dukungan dari pemerintah, seperti dukungan kebijakan dan sarana-prasarana yang akan menjadi enabling environment bagi inisiatif masyarakat dalam pengembangan wisatawan berbasis budaya.
3. Seiring peningkatan kunjungan wisatawan, dinilai tingkat pemenuhan kualitas dan kuantitas SDM pariwisata yang profesional belum memadai sesuai dengan jumlah karakteristik wisatawan yang semakin beragam.

Solusi

1. Memperluas pilihan wisatawan dengan memperbaharui destinasi wisata termasuk destinasi baru yang beragam.
2. Promosi potensi wisata melalui berbagai media dan pameran.
3. Sarana pendukung untuk meningkatkan kepuasan wisatawan, seperti sarana transportasi, ataupun sarana dan prasarana yang lain.
4. Secara bertahap dibangun fasilitas pendukung di obyek wisata dan dilakukan pemeliharaan secara rutin untuk fasilitas yang sudah tersedia.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

5. Pelembagaan partisipasi masyarakat dan dukungan bagi inisiatif masyarakat dalam pengembangan sarana dan destinasi wisata.

Program untuk meningkatnya mutu lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam, adalah Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 199.855.000,-

Tabel 3.32
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Jumlah kunjungan wisata	Jlh	-	106.38	-

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, untuk ditahun 2015 belum memuat indikator kinerja utama Jumlah kunjungan wisata.

MISI V : Mengembangkan sosial budaya kemasyarakatan.

Tujuan misi V adalah :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama.
2. Meningkatnya upaya pelestarian dan pengembangan seni dan budaya lokal.
3. Meningkatnya pembinaan kepemudaan dan olahraga.
4. Menurunnya masalah-masalah sosial dan kemiskinan.
5. Meningkatnya pencegahan dan penanganan bencana daerah.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Selanjutnya dijabarkan ke dalam 4 (empat) sasaran, dengan demikian indikator tercapainya keberhasilan tujuan tercermin pada keberhasilan dari 4 (empat) sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.33
Rata-rata Capaian

No.	Sasaran	Capaian
1	Terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis, rukun dan damai di kalangan umat beragama	100
2	Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap keragaman seni dan budaya, serta kreativitas seni dan budaya	79.63
3	Meningkatnya pembinaan organisasi kepemudaan dan cabang olahraga	100
4	Meningkatnya pembinaan terhadap masyarakat miskin dan tidak mampu	90.68
	Rata-rata	90.18

Penjelasan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan lebih lanjut diuraikan pada masing-masing sasaran :

5.1. Sasaran : Terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis, rukun dan damai di kalangan umat beragama, diukur capaian kinerjanya melalui 1 (satu) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.34
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase konflik sosial yang selesai ditangani	%	100	100	100	Berhasil
	Rata-rata				100	

Sumber data Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Balangan Tahun 2015



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Berdasarkan tabel 3.34 di atas, 1 (satu) capaian indikator utama, memperoleh predikat berhasil dengan kategori II yaitu Jumlah konflik sosial yang selesai ditangani (100%)

Sasaran terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis, rukun dan damai dikalangan umat beragama dengan indicator jumlah konflik sosial yang selesai ditangani, adapun program yang dilaksanakan yaitu program peningkatan dan pembinaan organisasi masyarakat, mencapai capaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu dengan target 100% tercapai 100% hal ini didukung oleh oleh terbinanya organisasi-organisasi keagamaan di Kabupaten Balangan sehingga menumbuhkan rasa toleransi yang baik antar umat beragama yang ada di kabupaten balangan sehingga pada tahun 2016 kejadian konflik bernuansa sara maupun sosial lainnya tidak terjadi, ini berdampak pada capaian indicator konflik yang selesai ditangani, karena tidak ada konflik sosial maka tidak ada kasus yang perlu diselesaikan.

Program untuk terwujudnya kehidupan sosial yang harmonis, rukun dan damai di kalangan umat beragama, adalah :

1. Program Peningkatan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 962.000.000,-

Tabel 3.35
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Persentase konflik sosial yang selesai ditangani	%	100	100	Tetap



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 1 (satu) capaian kinerja tidak ada mengalami kenaikan dan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- 5.2. Sasaran : Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap keragaman seni dan budaya, serta kreativitas seni dan budaya, diukur capaian kinerjanya melalui 2 (dua) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.36
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Jumlah group kesenian daerah yang eksis	Jlh	27	16	59.26	Kurang Berhasil
2	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (Buah)	Jlh	4	4	100	Kurang Berhasil
	Rata-rata				79.63	

Sumber data Dinas Parbud Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Berdasarkan tabel 3.36 di atas, 2 (dua) capaian indikator, memperoleh predikat kurang berhasil dengan kategori IV yaitu Jumlah group kesenian daerah yang eksis (59.26%) dan Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (50%).

Target kinerja jumlah group kesenian pada tahun 2016 adalah sebanyak 27 (dua puluh tujuh) buah dan terealisasi sebanyak 16 (enambelas) buah atau sebesar 59.25%. Ketidak berhasilan capaian target tersebut disebabkan adanya pergeseran personal dari pelaku seni itu sendiri, dimana ada yang masuk namun ada juga yang berhenti sehingga tidak menambah secara kuantitas dari jumlah group kesenian yang ada sehingga target yang diharapkan tidak bisa tercapai namun pada dasarnya perlu



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

juga regenerasi pelaku seni itu sendiri dan kesadaran akan pentingnya melestarikan kesenian daerah yang hampir punah.

Adapun jumlah group kesenian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mayang Maurai Batu Mandi
2. Sanggar Rahwana
3. Sanggar Kuda gipang/fatmaraga
4. Sanggar Tari Wadian Tambai
5. Sanggar Tari Babangsai Kanjar
6. Japin/musik Panting Batu Mandi
7. Sanggar Waluh Juai SMA Juai
8. Sanggar Barakatan SMA Paringin
9. Sanggar Campursari Trans Papuyuan
10. Sanggar Kariwaya Paringin
11. Sanggar Musik Panting Sanggam Barinting
12. Sanggar Dangsanak
13. Sanggar Kresna
14. Sanggar Tari Sagintau Gunung Riut
15. Sanggar Bumi Pahajatan (SMP 1 Paringin)
16. Sanggar Benih Maurai (SMKPPN)

Sedangkan benda, situs dan kawargasan cagar budaya yang dilestarikan pada tahun 2016 mempunyai target 4 (empat) buah dan dari target tersebut terealisasi 4 (empat) buah karena benda, situs dan kawasan cagar budaya tersebut sudah terdaftar dalam situs budaya di Proveinsi.

Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan pada tahun 2016 adalah :

1. Benteng tundakan.
2. Mesjid Asyuhada di Hujan Mas.
3. Datuk Kandang Haji.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

4. Rumah Banjar Desa Tarangan.

Bertambahnya kinerja pada tahun 2016 disebabkan bertambahnya sanggar kesenian sebanyak 7 (tujuh) sanggar yaitu :

- | | | |
|----|---|---|
| 1. | | C |
| | ampur Sari Trans Papuyuan. | |
| 2. | | S |
| | anggar Dangsanak. | |
| 3. | | S |
| | anggar Benih Maurai (SMKPPN). | |
| 4. | | S |
| | anggar Bumi Pahajatan (SMP 1 Paringin). | |
| 5. | | S |
| | anggar Kresna. | |
| 6. | | S |
| | anggar Tari Sagintau Gunung Riut. | |
| 7. | | J |
| | apin/musik Panting Batu Mandi. | |

Dan ada sanggar yang tidak aktif lagi :

- | | | |
|----|----------------------|---|
| 1. | | S |
| | isingaan Lampihong. | |
| 2. | | T |
| | eater sanggam. | |
| 3. | | M |
| | ayang kaamasan. | |
| 4. | | S |
| | rikandi. | |
| 5. | | M |
| | usik panting Awayan. | |



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Program untuk meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap keragaman seni dan budaya, serta kreativitas seni dan budaya, adalah :

1. Program pengelolaan keragaman budaya dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 814.795.000,-
2. Program pengembangan kemitraan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 108.490.000,-
3. Program pengelolaan kekayaan budaya dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 33.675.000,-
4. Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 1.144.506.000,-
5. Program pengembangan pemasaran pariwisata dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 199.855.000,-

Tabel 3.37
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Jumlah group kesenian daerah yang eksis	Jlh	100	59.26	Turun
2	Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan (Buah)	Jlh	50.00	50.00	Tetap

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 1 (satu) capaian kinerja mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan 1 (satu) capaian kinerja tidak mengalami kenaikan / penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- 5.3. Sasaran : Meningkatnya pembinaan organisasi kepemudaan dan cabang olahraga, diukur capaian kinerjanya melalui 2 (dua)



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.38
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Jumlah Pemuda/Pelajar Berprestasi	Jlh	n/a	n/a	n/a	-
2	Peringkat prestasi PORPROV	Rangking	12	12	100	Berhasil
	Rata-rata				100	

Sumber data Dinas Parbud Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Berdasarkan tabel 3.38 di atas, 1 (satu) capaian indikator memperoleh predikat berhasil dengan kategori II yaitu Peringkat prestasi PORPROV (100%), dan 1 (satu) indikator belum dilaksanakan program, kegiatan dan penganggaran.

Beberapa cabang olahraga yang dipertandingkan kualitas atletnya masih jauh di bawah standard dan dana yang masih kurang untuk pembinaan atlet.

Pembinaan atlet yang terus menerus dan para atlet harus menjalani pemusatan latihan agar bisa meraih performa terbaik di ajang PORPROV.

Program meningkatnya pembinaan organisasi kepemudaan dan cabang olahraga, adalah :

1. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 1.144.605.000,-
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 1.875.000,-

Tabel 3.39



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

	Indikator Utama	Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Jumlah Pemuda/Pelajar Berprestasi	Jlh	n/a	n/a	-
2	Peringkat prestasi PORPROV	Rangking	n/a	100	-

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 2 (dua) atau semua capaian kinerja tidak ada perbandingan karena di RPJM dan IKU baru di tahun 2016-2021.

- 5.4. Sasaran : Meningkatnya pembinaan terhadap masyarakat miskin dan tidak mampu, diukur capaian kinerjanya melalui 3 (tiga) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.40
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Tingkat kemiskinan	%	6.05	5.87	103.07	Sangat Berhasil
2	Indeks Gini Ratio	%	0.274	0.403	67.99	Kurang Berhasil
3	Prosentase PMKS yang mendapatkan pelayanan sosial	%	7.18	7.25	100.97	Sangat Berhasil
	Rata-rata				100	

Sumber data Dinas Sosial Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Berdasarkan tabel 3.40 di atas, 2 (dua) capaian indikator, memperoleh predikat sangat berhasil dengan kategori I yaitu Tingkat kemiskinan (103.07%) dan Prosentase PMKS yang



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

mendapatkan pelayanan social (100.97%), dan 1 (satu) Indeks Gini Ratio (67.99%).

Persentase penduduk yang berada di bawah Garis Kemiskinan Persentase penduduk miskin yang tinggi menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di suatu wilayah juga tinggi. Manfaat indeks ini adalah untuk mengetahui persentase penduduk yang dikategorikan miskin. Tingkat kemiskinan Balangan adalah 5.87 persen.

Angka Gini Ratio Kabupaten Balangan berkisar 0.403 persen. Angka di bawah 0.5 mengindikasikan bahwa distribusi pendapatan di Balangan termasuk digolongkan dalam kategori Cukup Merata.

Populasi PMKS menggunakan data tahun 2016 dan Pemberdayaan Perempuan. Peningkatan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan pembangunan yang dapat dinikmati secara adil, efektif, dan akuntabel oleh seluruh penduduk Indonesia, baik laki-laki maupun perempuan. Berbagai kemajuan dalam pembangunan yang responsif gender telah dicapai baik di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, maupun dalam bidang politik dan jabatan publik.

Program untuk meningkatnya pembinaan terhadap masyarakat miskin dan tidak mampu, adalah :

1. Program pemberdayaan fakir miskin, KAT dan PMKS lainnya dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 39.392.500,-



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

2. Program pelayanan, rehabilitas dan kesejahteraan sosial dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 307.815.000,-
3. Program pembinaan anak terlantar dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 183.605.000,-
4. Program pembinaan para cacat dan trauma dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 52.530.000,-
5. Program pembinaan panti asuhan / panti jompo dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 48.189.500,-
6. Pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 363.793.000,-
7. Program keluarga harapan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 152.380.000,-

Tabel 3.41
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Tingkat kemiskinan	%	173,14	92.17	Turun
2	Indeks Gini Ratio	%	87.50%	67.99%	Turun
3	Prosentase PMKS yang mendapatkan pelayanan sosial	%	n/a	100.97	-

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 2 (satu) capaian kinerja mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan 1 (satu) capaian kinerja tidak ada di tahun sebelumnya.

MISI VI : Optimalisasi pemberdayaan aparatur pemerintah daerah.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Tujuan misi VI adalah Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang semakin transparan, responsif dan akuntabel.

Selanjutnya dijabarkan ke dalam 4 (empat) sasaran, dengan demikian indikator tercapainya keberhasilan tujuan tercermin pada keberhasilan dari 4 (empat) sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.42
Rata-rata Capaian

No.	Sasaran	Capaian
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah	101.85
2	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas sumberdaya aparatur pemerintah daerah	100
3	Meningkatnya E-Government guna peningkatan kualitas dan kecepatan layanan kepada masyarakat	115.69
4	Meningkatnya kualitas pelaksanaan Dana Desa	n/a
	Rata-rata	104.85

Penjelasan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan lebih lanjut diuraikan pada masing-masing sasaran :

6.1. Sasaran : Meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah, diukur capaian kinerjanya melalui 2 (dua) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.43
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Opini BPK atas LKPD	Opini	WTP	WTP	100	Berhasil
2	Penilaian HE-AKIP Kabupaten	Nilai	CC (53,65)	CC (55,64)	103.69	Sangat Berhasil



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

	Rata-rata				100	
--	-----------	--	--	--	-----	--

Sumber data BKD dan Setda Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Dilihat dari tabel 3.43 di atas, 2 (dua) capaian indikator utama, capaian indikator mendapat predikat berhasil dengan kategori II yaitu Penilaian HE-AKIP Kabupaten (103.69%), dan capaian indikator mendapat predikat berhasil dengan kategori II yaitu Opini BPK atas LKPD (100%).

1. Opini BPK atas LKPD

Berdasarkan audit yang diterbitkan yaitu laporan keuangan Kabupaten Balangan dianggap memberikan informasi yang bebas dari salah saji material dan laporan keuangan diberikan opini jenis ini, artinya auditor meyakini berdasarkan bukti-bukti audit yang dikumpulkan, pemerintah daerah Kabupaten Balangan dianggap telah menyelenggarakan prinsip akuntansi yang berlaku umum dengan baik, dan walaupun ada kesalahan, kesalahannya dianggap tidak material dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan.

2. Penilaian HE-AKIP Kabupaten

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi, terdapat beberapa hal yang menunjukkan akuntabilitas kinerja masih lemah, dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) belum diimplementasikan secara nyata dan konsisten, diantaranya :

1. Kurangnya komitmen dalam mengedepankan akuntabilitas dari sisi kinerja sehingga akuntabilitas kinerja belum mendapat perhatian yang besar, terutama di tingkat Pemerintah Daerah.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

2. Adanya beberapa peraturan perundang-undangan di bidang akuntabilitas kinerja yang kurang selaras.
3. Belum adanya penetapan sanksi yang tegas bagi instansi pemerintah yang tidak menerapkan akuntabilitas kinerja.
4. Adanya keterbatasan kapabilitas SDM di bidang akuntabilitas kinerja di lingkungan instansi pemerintah.
5. Masih belum terintegrasinya Sistem AKIP dengan system perencanaan dan system penganggaran.

Untuk strategi kedepan dilaksanakan melalui :

1. Menyusun dan mendorong penyusunan Peraturan perundang-undangan mengenai akuntabilitas Kinerja.
2. Sosialisasi sekaligus bimbingan teknis terhadap penerapan Sistem AKIP kepada instansi pemerintah pusat maupun daerah yang dilaksanakan secara terus menerus dan berkelanjutan untuk lebih meningkatkan kualitas dan memperkuat implementasi Sistem AKIP.
3. Melaksanakan evaluasi LAKIP dengan tujuan menilai kualitas implementasi Sistem AKIP dan menilai kinerja instansi pemerintah serta mendorong perbaikan kualitas implementasi Sistem AKIP.
4. Mendorong pengembangan model percontohan Island of Integrity yaitu suatu pemerintah daerah/wilayah yang dijadikan model penerapan prinsip good governance sehingga wilayah tersebut dapat mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, serta dapat dijadikan model/ccontoh bagi pemerintah daerah lainnya.

Langkah strategi simplementasi SAKIP adalah :

1. Bimbingan teknis kepala SOPD dan pelaksana teknis.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

2. Menyelaraskan dokumen perencanaan oleh BAPPEDA dengan menyusun pohon kinerja pemerintah daerah.
3. Perjanjian Kinerja sampai dengan pejabat pelaksana.
4. Pemantauan terhadap Perjanjian Kinerja.
5. Memastikan pemanfaatan IKU dalam proses penelitian DPA dengan melibatkan Tim SAKIP.
6. Melaksanakan evaluasi SAKIP secara rutin kepada seluruh SOPD dan Kabupaten.
7. Penyusunan Laporan Kinerja jabatan.
8. Transparansi dokumen SAKIP Kabupaten melalui website Kabupaten.
9. Pemberian reward dan punishment bagi SOPD.

Program meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah, adalah Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 92.314.700,-

Tabel 3.44
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Opini BPK atas LKPD	Opini	100	100	Tetap
2	Penilaian HE-AKIP Kabupaten	Nilai	100	103.69	Naik

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 1 (satu) capaian kinerja mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan 1 (satu) capaian kinerja tidak mengalami kenaikan / penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

- 6.2. Sasaran : Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas sumberdaya aparatur pemerintah daerah, diukur capaian kinerjanya melalui 1 (satu) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.45
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Jumlah unit Pelayanan Publik Kabupaten yang menerapkan Standar Pelayanan Publik	Jlh	3	3	100	Berhasil
	Rata-rata				100	

Sumber data SKPD Pelayanan Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Dilihat dari tabel 3.45 di atas, 1 (satu) capaian indikator utama, capaian indikator mendapat predikat berhasil dengan kategori II yaitu Jumlah unit Pelayanan Publik Kabupaten yang menerapkan Standar Pelayanan Publik (100%).

ketersediaan atau ketampakan/pemampangan atributisasi standar pelayanan publik serta ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan publik di unit-unit layanan yang ada di setiap SKPD. Karenanya, harus diingat, survey ini belum melihat kualitas layanan. Tapi ini baru survei melihat Pemda melaksanakan kewajibannya mempublis atau memampangkan atributisasi standar pelayanan publik.

Untuk menerapkan Standar Pelayanan Publik agar lebih baik :

- Perlu diadakan sosialisasi dan bimbingan teknis tentang pelayanan publik secara regional terkait dengan diterbitkannya 5 (lima) buah Peraturan Menteri PANRB, sehingga kebijakan pelayanan publik dapat lebih dipahami oleh seluruh Kementerian/Lembaga dan Instansi Pemerintah Daerah, serta



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

mampu mengefesiensikan waktu dan anggaran yang digunakan.

- Perlu diterbitkannya Peraturan Menteri PANRB yang mengatur kegiatan kompetisi Inovasi Pelayanan Publik dilingkungan Kementerian, Lembaga dan Pemerintah Daerah.
- Perlu dibuatkan kebijakan terkait dengan pengembangan sistem pengaduan pelayanan publik nasional serta mempercepat pengalihan pengelolaan Layanan Aspirasi Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) dari UKP4 kepada Keenterian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Program untuk meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas sumberdaya aparatur pemerintah daerah, tidak ada program, kegiatan dan penganggaran di tahun 2016. Untuk tahun 2017 dilaksanakan yaitu program pelayanan publik dengan indikator utama Jumlah unit Pelayanan Publik Kabupaten yang menerapkan Standar Pelayanan Publik untuk mencapai sasaran Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan kualitas sumberdaya aparatur pemerintah daerah.

Tabel 3.46
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Jumlah unit Pelayanan Publik Kabupaten yang menerapkan Standar Pelayanan Publik	Jlh	3	3	Tetap

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, 1 (satu) capaian kinerja tidak mengalami kenaikan dan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

- 6.3. Sasaran : Meningkatnya E-Government guna peningkatan kualitas dan kecepatan layanan kepada masyarakat, diukur capaian kinerjanya melalui 1 (satu) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.47
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap semua pelayanan yang diberikan pemerintah daerah	%	75	86.77	115.69	Sangat Berhasil
	Rata-rata				115.69	

Sumber data KP2TPM Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Dilihat dari tabel 3.47 di atas, 1 (satu) capaian indikator mendapat predikat berhasil dengan kategori I yaitu Indeks kepuasan masyarakat terhadap semua pelayanan yang diberikan pemerintah daerah (115.69%).

Korespondensi dominan berasal dari kelompok umur 30 – 39 tahun sebesar 44.17%, dengan pesentase jenis kelamin laki – laki sebesar 65.83% dan perempuan 34.17%, pendidikan terakhir korespondensi didominasi oleh pendidikan tingkat SLTA mencapai 34.17%, dan pekerjaan utama yang lebih dominan yaitu lainnya yang mencapai 40.83%, sedang kanjenis pelayanan yang cenderung didatangi korespondensi ialah Jamkesda dengan persentase 58.33%.

Adapun beberapa hal untuk bias lebih meningkatkan lagi pelayanan publik maka perlu diperhatikan :

1. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dilakukan sebaiknya secara periodic baik secara internal maupun eksternal, untuk memantau kondisi pelayanan dan persepsi masyarakat terhadap perbaikan yang telah dilakukan.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

2. Informasi yang terkait pelayanan public perlu dibuat secara informative dan diletakkan secara strategis, sehingga masyarakat dapat menilai unit pelayanan publik secara transparan.
3. Informasi mengenai biaya administrasi dan pelayanan sebaiknya ditampilkan dalam bentuk list berupa papan pengumuman atau banner berdiri, untuk informasi biaya pelayanan yang mengikuti aturan yang berlaku dengan menggunakan rumus perhitungan tertentu maka diusulkan peraturan tersebut ditampilkan dalam bentuk brosur atau templet yang mudah dibawa dan dibaca, bila memungkinkan menerapkan system komputerisasi dengan sistem database, sehingga apabila terdapat masyarakat yang hendak mengetahui biaya pelayanan cukup mendatangi computer tersebut dengan mengisi kriterianya.
4. Kinerja personil petugas pelayanan sebaiknya dipertahankan dengan melakukan pelatihan atau penataran dalam hal pelayanan personil sehingga dapat meningkatkan tanggungjawab petugas pelayanan.

Program untuk meningkatnya E-Government guna peningkatan kualitas dan kecepatan layanan kepada masyarakat, Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 91.250.000,-

Tabel 3.48
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Indeks kepuasan masyarakat terhadap semua pelayanan yang diberikan pemerintah	%	-	86.77	-



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Indikator Utama	Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
daerah				

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, capaian kinerja indikator kinerja utama belum dilaksanakan ditahun sebelumnya.

- 6.4. Sasaran : Meningkatnya kualitas pelaksanaan Dana Desa, diukur capaian kinerjanya melalui 1 (satu) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.49
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase jumlah desa yang menyampaikan laporan keuangan sesuai standar	%	n/a	n/a	n/a	-
	Rata-rata				n/a	

Sumber data Inspektorat Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Berdasarkan tabel 3.49 di atas, 1 (satu) capaian indikator belum bias dicapai, karena tidak ada program, kegiatan dan penganggaran dari instansi yang bertanggungjawab, indikator kinerja utama Persentase jumlah desa yang menyampaikan laporan keuangan sesuai standar dilaksanakan di tahun 2017.

MISI VII : Mewujudkan kamtibmas dan kepastian hukum untuk terciptanya suasana yang kondusif.

Tujuan misi VII adalah :

1. Terciptanya suasana kondusif dan terjaganya ketertiban umum..



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

2. Memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum kependudukan.

Selanjutnya dijabarkan ke dalam 2 (dua) sasaran, dengan demikian indikator tercapainya keberhasilan tujuan tercermin pada keberhasilan dari 2 (dua) sasaran sebagai berikut :

Tabel 3.50
Rata-rata Capaian

No.	Sasaran	Capaian
1	Menurunnya kejadian kriminal (criminal index) dan meningkatnya penegakan perda	100
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam kepemilikan dokumen kependudukan melalui pelayanan berbasis SIAK	98.11
	Rata-rata	99.06

Penjelasan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian tujuan lebih lanjut diuraikan pada masing-masing sasaran :

- 7.1. Sasaran : Menurunnya kejadian kriminal (criminal index) dan meningkatnya penegakan perda, diukur capaian kinerjanya melalui 1 (satu) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.51
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
1	Persentase penanganan pelanggaran Peraturan Daerah	%	100	100	100	Berhasil
	Rata-rata				100	

Sumber data Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Balangan Tahun 2016.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Berdasarkan tabel 3.51 di atas, 1 (satu) capaian indikator memperoleh predikat berhasil dengan kategori II yaitu Persentase penanganan pelanggaran Peraturan Daerah (100%).

Walaupun dilihat dari sisi capaian akhir kinerja menunjukkan prosentasi yang sangat berhasil, namun masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki dimasa yang akan datang yaitu :

- 1) Memasuki era globalisasi, maka pengaruh dunia luar dapat mempengaruhi sikap dan pola hidup yang berkembang dewasa ini, dimana dampaknya cukup berpengaruh bagi stabilitas dan keamanan ketertiban masyarakat menghadapi tantangan tersebut nampaknya aparaturnya yang ada belum siap sehingga berpengaruh bagi kelancaran kegiatan dimasa mendatang.
- 2) Disamping itu dalam pelaksanaan operasional kegiatan dimaksud nampak sarana penunjang masih belum memadai, sehingga kegiatan dirasakan masih belum optimal sebagaimana diharapkan.
- 3) Secara ekstern, kondisi masyarakat kita masih belum optimal dalam mendukung program yang dilaksanakan, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilakukan belum mencapai hasil yang maksimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, maka upaya yang perlu ditempuh untuk masa yang akan datang yakni :

- Meningkatkan SDM Aparatur/Anggota Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Balangan, sehingga diharapkan mampu menghadapi setiap permasalahan yang timbul terutama akibat pengaruh globalisasi yang telah masuk ke Balangan ini.
- Melengkapi sarana penunjang bagi kegiatan operasional Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Balangan.
- Melaksanakan sosialisasi dan optimalisasi peran serta masyarakat dalam program pembangunan khususnya program



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

pembinaan keamanan dan ketertiban yang dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Balangan.

Program untuk menurunnya kejadian kriminal (criminal index) dan meningkatnya penegakan perda, adalah :

1. Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 853.800.000,-
2. Program Peningkatan Kantrantibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp. 344.849.000,-

Tabel 3.52
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

Indikator Utama		Satuan	Realisasi 2015	Realisasi 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Persentase penanganan pelanggaran Peraturan Daerah	%	100	100	Tetap

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, capaian kinerja tidak mengalami kenaikan dan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- 7.2. Sasaran : Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam kepemilikan dokumen kependudukan melalui pelayanan berbasis SIAK, diukur capaian kinerjanya melalui 1 (satu) indikator dengan target, realisasi dan capaian kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.53
Capaian Kinerja Tahun 2016

No.	Indikator Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Kategori
-----	-----------------	--------	--------	-----------	--------------	----------



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

1	Persentase kepemilikan dokumen penduduk	%	100	98.62	98.62	Berhasil
	Rata-rata				98.62	

Sumber data Dinas Dukcatpil Kabupaten Balangan Tahun 2016.

Berdasarkan tabel 3.53 di atas, 1 (satu) capaian indikator memperoleh predikat berhasil dengan kategori II yaitu Persentase kepemilikan dokumen penduduk (98.11%).

1. Indikator Kinerja Cakupan kepemilikan Kartu Keluarga.

Indikator Kinerja ini digunakan untuk mengukur kepemilikan Kartu Keluarga dengan cara membandingkan jumlah penduduk yang memiliki Kartu Keluarga berbanding dengan jumlah Kepala Keluarga yang ada di Kabupaten Balangan ditahun 2016.

Berdasarkan data kinerja yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian kinerja atas indikator cakupan kepemilikan Kartu Keluarga tersebut adalah sebesar 100% atau sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa capaian indikator kinerja tersebut termasuk dalam katagori capaian Berhasil.

Realisasi sebesar 100% artinya dari total Kepala Keluarga yang ada di Kabupaten Balangan (37.270 kepala keluarga) semuanya sudah memiliki Kartu Keluarga.

2. Indikator Kinerja Cakupan pelayanan Surat Pindah/ Pindah Datang Penduduk.

Indikator Kinerja ini digunakan untuk mengukur cakupan pelayanan surat pindah/ pindah datang penduduk dengan cara membandingkan jumlah berkas permohonan surat pindah/ pindah datang penduduk yang masuk ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Balangan berbanding dengan



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

surat pindah/ pindah datang yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan selama tahun 2016.

Berdasarkan data kinerja yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian kinerja atas indikator cakupan pelayanan surat pindah/ pindah datang penduduk tersebut adalah sebesar 100% atau sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa capaian indikator kinerja tersebut termasuk dalam kategori capaian Berhasil.

Realisasi sebesar 100% artinya dari total berkas permohonan surat pindah/ pindah datang yang masuk ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan sebanyak 3.402 berkas, semuanya diterbitkan surat keterangan pindah/ pindah datang penduduknya.

3. Indikator Kinerja Cakupan penerbitan Akta Kelahiran.

Indikator Kinerja ini digunakan untuk mengukur cakupan penerbitan Akta Kelahiran dengan cara membandingkan jumlah penduduk yang memiliki Akta Kelahiran dengan total penduduk Kabupaten Balangan tahun 2016.

Berdasarkan data kinerja yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian kinerja atas indikator cakupan penerbitan Akta Kelahiran tersebut adalah sebesar 95.17% atau 38.07% dari targetnya sebesar 40%. Hal ini berarti bahwa capaian indikator kinerja tersebut termasuk dalam kategori capaian Berhasil.

Realisasi sebesar 38.07% artinya dari total penduduk Kabupaten Balangan sebanyak 124.913 jiwa, hanya 47.553 jiwa yang tercatat di aplikasi SIAK telah memiliki Akta Kelahiran. Masih rendahnya kepemilikan Akta Kelahiran penduduk



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

disebabkan karena masih minimnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya akta kelahiran. Paradigma masyarakat yang baru mengurus akta kelahiran saat diperlukan harus mulai dibenahi dengan kegiatan sosialisasi. Selain itu perlu juga adanya kerjasama dengan instansi-instansi lain dalam rangka mendongkrak kepemilikan akta kelahiran ini. Salah satu instansi yang membantu mendongkrak kepemilikan akta kelahiran saat ini adalah dari kantor imigrasi, dimana dalam pengurusan paspor wajib memiliki akta kelahiran (sebelumnya boleh memakai SKKL/Surat Keterangan Kenal Lahir). Diharapkan akan lebih banyak lagi instansi lain yang mendukung kepemilikan akta kelahiran ini.

Selain itu, seperti diketahui bahwa Kabupaten Balangan berdiri mulai tahun 2003. Artinya penerbitan dokumen kependudukan (akta kelahiran) dilakukan oleh kabupaten induk yaitu Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pengumpulan/pemutakhiran data kepemilikan akta kelahiran inilah yang perlu dilakukan untuk mengetahui jumlah pasti kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Balangan. Pemutakhiran kepemilikan akta kelahiran yang dilakukan pada tahun 2016 ini baru terbatas pada penduduk usia sekolah yaitu 0-18 tahun.

4. Indikator Kinerja Cakupan penerbitan Akta Kelahiran penduduk usia 0 s.d. 18 tahun.

Indikator Kinerja ini digunakan untuk mengukur cakupan penerbitan Akta Kelahiran untuk penduduk usia 0 s.d. 18 tahun dengan cara membandingkan jumlah penduduk yang berusia 0 s.d 18 tahun yang telah memiliki Akta Kelahiran dengan total



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

penduduk usia 0 s.d 18 tahun yang ada di Kabupaten Balangan tahun 2016.

Berdasarkan data kinerja yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian kinerja atas indikator cakupan penerbitan Akta Kelahiran penduduk usia 0 s.d. 18 tahun tersebut adalah sebesar 97.90% atau 73.42% dari targetnya sebesar 75%. Hal ini berarti bahwa capaian indikator kinerja tersebut termasuk dalam kategori capaian Berhasil.

Realisasi sebesar 73.42% artinya dari total penduduk Kabupaten Balangan yang berusia 0 s.d 18 tahun sebanyak 42.690 jiwa, sebanyak 31.344 jiwa tercatat sudah memiliki Akta Kelahiran. Kemajuan realisasi ini tak lepas dari program pemerintah dalam mengkonversi akta kelahiran yang dikeluarkan secara manual dan/atau bukan melalui aplikasi SIAK untuk kemudian dientry kembali kedalam aplikasi SIAK atau yang biasa disebut BAKAK.

5. Indikator Kinerja Cakupan penerbitan Akta Kematian.

Indikator Kinerja ini digunakan untuk mengukur cakupan penerbitan Akta Kematian dengan cara membandingkan jumlah laporan kematian penduduk yang masuk ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan dibandingkan dengan jumlah Akta Kematian yang diterbitkan.

Berdasarkan data kinerja yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa realisasi capaian kinerja atas indikator cakupan penerbitan Akta Kematian tersebut adalah sebesar 100% atau sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa capaian indikator kinerja tersebut termasuk dalam kategori capaian Berhasil.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Realisasi sebesar 100% artinya dari total berkas laporan kematian penduduk yang masuk ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan sebanyak 515 jiwa, semuanya telah diterbitkan Akta Kematian.

Akta kematian memang belum familiar di kalangan masyarakat. Bahkan mungkin masyarakat banyak yang belum memahami bahwa setiap peristiwa penting kependudukan perlu dicatatkan ke instansi pelaksana diantaranya yaitu kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengangkatan anak, pengakuan anak, perubahan status kewarganegaraan, dan perubahan jenis kelamin. Perlunya gerakan jemput bola sangat diperlukan selain juga terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Kebijakan yang diterapkan dalam pencapaian target kinerja ini diantaranya adalah melibatkan petugas registrasi desa dalam melaporkan kematian secara akurat yang kemudian ditindaklanjuti dengan penerbitan akta kematian secara kolektif.

6. Indikator Kinerja Cakupan penerbitan Akta Perkawinan.

Indikator Kinerja ini digunakan untuk mengukur cakupan penerbitan Akta Perkawinan dengan cara membandingkan jumlah laporan perkawinan penduduk non Muslim yang masuk ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan dibandingkan dengan jumlah Akta Perkawinan yang diterbitkan.

Berdasarkan data kinerja yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa bahwa realisasi capaian kinerja atas indikator cakupan penerbitan Akta Perkawinan tersebut adalah sebesar 100% atau sesuai dengan target yang telah ditetapkan.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Hal ini berarti bahwa capaian indikator kinerja tersebut termasuk dalam kategori capaian Berhasil.

Realisasi sebesar 100% artinya dari total berkas laporan perkawinan penduduk non Muslim yang masuk ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan sebanyak 51 pasangan, semuanya telah diterbitkan Akta Perkawinannya.

Sama halnya dengan Akta Kematian, perhitungan realisasi untuk Akta Perkawinan ini hanya berdasarkan laporan yang masuk ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta terdata dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Untuk jumlah riil perkawinan non muslim yang sebenarnya terjadi di lapangan belum dapat diketahui. Hal ini disebabkan karena kurangnya koordinasi dengan pemuka agama ataupun pemuka adat yang melangsungkan perkawinan. Langkah kedepannya akan diupayakan setiap perkawinan non muslim yang dilangsungkan dapat dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara periodik untuk diterbitkan akta perkawinannya.

7. Indikator Kinerja Cakupan penerbitan KTP elektronik.

Indikator Kinerja ini digunakan untuk mengukur cakupan penerbitan KTP Elektronik dengan cara membandingkan jumlah penduduk yang telah memiliki KTP elektronik dengan jumlah penduduk wajib KTP yang ada di Kabupaten Balangan tahun 2016.

Berdasarkan data kinerja yang tersaji dalam tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa bahwa realisasi capaian kinerja atas indikator cakupan penerbitan KTP Elektronik tersebut adalah sebesar 97.25% atau 97.25% dari targetnya sebesar 100%. Hal



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

ini berarti bahwa capaian indikator kinerja tersebut termasuk dalam kategori capaian Berhasil.

Realisasi sebesar 97.25% artinya dari jumlah penduduk wajib KTP di Kabupaten Balangan sebanyak 86.720 jiwa, sebanyak 84.334 jiwa diantaranya sudah memiliki KTP elektronik.

Program untuk meningkatnya kesadaran masyarakat dalam kepemilikan dokumen kependudukan melalui pelayanan berbasis SIAK, adalah Program Penataan Administrasi Kependudukan dengan menggunakan anggaran dana sebesar Rp 837.109.000,-

Tabel 3.54
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama
Kabupaten Balangan Tahun 2015 dan 2016

	Indikator Utama	Satuan	Capaian 2015	Capaian 2016	Kinerja Naik/ Turun
1	Persentase kepemilikan dokumen penduduk	%	-	98.62	-

Dilihat dari perbandingan kinerja tahun 2016 dengan tahun 2015, capaian kinerja indikator kinerja utama belum dilaksanakan ditahun sebelumnya.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Anggaran dan Realisasi APBD tahun 2016 sebelum Audit BPK menunjukan bahwa realisasasi pendapatan daerah sebesar Rp 1.330.608.565.804,42 atau tercapai 110,36 % dibanding anggaran sebesar Rp 1.205.683.042.322,00, sedangkan belanja daerah terealisasi sebesar Rp 963.018.485.429,66 atau 89.40% dibanding anggaran sebesar Rp 1.077.202.109.400,00 sehingga terdapat surplus anggaran sebesar Rp 191.312.544.118,76, selain itu masih terdapat



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) sebesar Rp 49.264.079.484,00. Tercapainya pendapatan daerah diatas 100.14% menunjukan kinerja yang bagus dari SKPD yang memiliki sumber-sumber pendapatan/ penerimaan daerah. Anggaran dan realisasi APBD 2016 disajikan pada Lampiran 6.

Besaran anggaran pembangunan selama 2 (dua) tahun terakhir mengalami peningkatan, sebagaimana di sajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.54
Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2015 dan 2016

Tahun	Belanja Daerah		Persentase
	Anggaran	Realisasi	
2015	899.437.213.261,00	834.857.451.815,24	92.82
2016	1.077.202.109.400,00	963.018.485.429,66	89.40

*) Sumber data : DPPKAD Kabupaten Balangan Tahun 2016

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi belanja daerah mengalami kenaikan sebesar 15.35% yaitu di tahun 2015 sebesar Rp. 834.857.451.815,24 dan pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp. 963.018.485.429,66.

BAB IV P E N U T U P

A. SIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Balangan tahun 2016 telah dijelaskan pada Bab III Akuntabilitas Kinerja. Rencana



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) dan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). RKPD Kabupaten Balangan tahun 2016 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2016-2021 sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 12 Tahun 2016.

Pengukuran capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Balangan Tahun 2016 digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja sesuai dengan rencana kinerja yang mengacu kepada RPJMD 2016-2021 yang memuat visi-misi, tujuan dan sasaran strategis sebanyak 38 (tiga puluh delapan) sasaran yang mencakup 143 (seratus empat puluh tiga) indikator kinerja dan telah ditetapkan dengan Keputusan Bupati Balangan Nomor : 188.45/29/KUM/2016 sebanyak 22 (dua puluh dua) sasaran dan 41 (empat puluh satu) indikator kinerja utama menunjukkan bahwa sebagian besar capaian kinerja, yaitu : Kategori I (sangat berhasil) 18 (delapan belas) Indikator, Kategori II (berhasil) 14 (empat belas) indikator, Kategori III (cukup berhasil) 0 (nol) indikator, dan Kategori IV (kurang berhasil) 5 (enam) indikator dan 4 (tiga) indikator yang belum direalisasikan program, kegiatan dan penganggaran.

Sedangkan untuk indikator makro disajikan berdasarkan sumber data (KDA 2016; BPS Kab. Balangan), karena instansi terkait Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan bekerjasama dengan Bappeda Kabupaten Balangan belum bisa menyajikan data sementara atau data resmi dan diperkirakan data resmi tersebut bisa disajikan bulan Agustus 2017 dalam bentuk buku yang berjudul Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Balangan dan buku Balangan Dalam Angka.

Prioritas pembangunan yang ditetapkan dalam RKPD Tahun 2016 adalah sebagai berikut :



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

- a. Pembangunan ekonomi kerakyatan.
- b. Pembangunan sumber daya manusia,
- c. Pembangunan infrastruktur,
- d. Meningkatkan kapasitas aparatur pemerintah daerah,
- e. Pembangunan iklim kehidupan yang kondusif.

Hambatan-hambatan yang mempengaruhi kelancaran implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Sistem pengumpulan data kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan sehingga dukungan data secara akurat dan handal kurang lengkap untuk memenuhi target indikator sasaran organisasi yang pada gilirannya berakibat pengukuran kinerja kurang maksimal.
2. Masih terbatasnya SDM evaluator kinerja yang memahami dengan baik tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

B. PENINGKATAN KINERJA

Untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Kabupaten Balangan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- i. RPJMD Kab.Balangan periode Tahun 2016-2021 sepenuhnya akan menyajikan indikator tujuan beserta targetnya, dan indikator kinerja sasaran yang memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik dan dimanfaatkan untuk penyusunan perjanjian kinerja dari Eselon II sampai tingkat Eselon III dan IV.
 - Memastikan RPJMD dan Renstra SKPD lebih berkualitas, lebih terukur, menggambarkan kinerja (hasil kerja) jangka menengah yang terukur, layak untuk diperjanjikan dan dapat diketahui dan ditagih hasilnya saat dibutuhkan.
 - Menerapkan anggaran berbasis kinerja, yakni seluruh SKPD mempertanggungjawabkan kinerja atau hasilnya terlebih dahulu



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

(termasuk janji atau *outcome* yang belum terwujud) sebelum mengajukan anggaran. Memastikan seluruh SKPD dapat mengaitkan kinerja utama (IKU dan target) dengan penganggarnya;

- Memastikan tersedianya Perjanjian Kinerja yang menyajikan dan menjanjikan kinerja yang terukur, relevan dan dapat ditagih serta menggambarkan kekhasan, keunikan, keutamaan dan alasan keberadaan SKPD.
- ii. Pemerintah Kab. Balangan termasuk SKPD dibawahnya memiliki secara formal ukuran kinerja (indikator) yang menggambarkan kinerja utama yang menjelaskan alasan mengapa indikator dipilih dan bagaimana cara mengukurnya.
- Dipastikan tersedianya IKU yang lebih relevan, spesifik dan terukur, baik tingkat Pemda maupun SKPD, serta pemanfaatan IKU sebagai dasar pengalokasian anggaran, sebagai dasar menyimpulkan kinerja SKPD dan sebagai dasar untuk menilai efektivitas dan alasan keberadaan sebuah SKPD.
 - Setiap Kepala SKPD membangun budaya kinerja yang berorientasi kepada hasil (*otcome*) dengan cara mengidentifikasi kinerja atau hasil (bukan sekedar kerja atau tupoksi) untuk setiap level pegawai.
- iii. Pemerintah Kab.Balangan beserta jajaran SKPD nya membuat Laporan Kinerja yang baik adalah laporan yang menginformasikan kinerja terukur secara akurat, tepat waktu, handal dan periodic, serta mekanisme pengelolaan data kinerja dapat menjamin keandalan database kinerja.
- Memastikan tersedianya informasi kinerja pada setiap jenjang dan pada setiap periode. Informasi kinerja lebih kepada hasil kerja atau



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN

outcome yang dapat dicapai dan seharusnya sudah dicapai, yang bersifat khas, spesifik dan unik pada setiap jenjang, bukan sekedar atau lebih dari sekedar pelaksanaan tugas rutin sehari-hari.

- iv. Pemerintah Kab.Balangan, melaksanakan evaluasi internal oleh Inspektorat maupun tim yang dibentuk untuk itu untuk lebih ditingkatkan.
 - Ditingkatkan kapasitas SDM evaluator internal terutama wawasan dan pemahamannya terhadap penerapan manajemen kinerja dan SAKIP dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.
 - Ditingkatkan monev internal di masing-masing SKPD atas kinerjanya, dan hasil monev agar dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan kinerja.
- v. Capaian kinerja *outcome* terkonfirmasi secara memadai, hal ini sangat mempengaruhi formulasi tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan serta indikator kinerja utama yang dipilih.
 - Rumusan atau formulasi tujuan dan sasaran lebih spesifik dan berorientasi hasil dengan indikator kinerja yang baik (SMART-C).
 - Semua pimpinan SKPD untuk disegarkan kembali wawasan dan pemahamannya tentang penerapan manajemen kinerja dan SAKIP dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.
- vi. Pemerintah Kab. Balangan mendorong transparansi dengan memastikan diunggahnya dokumen dan informasi bagi yang berhak (seharusnya) diketahui oleh publik kedalam laman (*website*) resmi milik Pemda dan/atau milik SKPD dan informasi yang disajikan bersifat terkini (*updated*).
- vii. Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja, Pemerintah Daerah selalu mendorong dan memfasilitasi upaya peningkatan kualitas penerapan SAKIP pada seluruh perangkat daerah.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BALANGAN